STRATEGI KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus Masyarakat Jorong Lambeh, Ampek Koto Palembayan, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu SyaratGuna
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Jurusan Ekonomi Islam

Oleh:

JUFERLAN HARYANDA
NIM. 3214.187

JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BUKITTINGGI 1440 H/2019 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Juferlan Haryanda nim. 3214.187 dengan Judul : " **Strategi Kebijakan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam** (Studi Kasus Masyarakat Jorong Lambeh, Ampek Koto Palembayan, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam)". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan Ilmiah dan disetujui untuk di ajukan kesidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Februari 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
DR. Miswardi, SH. M,Hum	**H. Raymond Dantes Lc, M.Ag**
NIP:196612102005011005	**NIP:197605272003121003**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul: **"Srategi Kebijakan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam"**, yang disusun oleh **Juferlan Haryanda, NIM 3214.187** telah diuji dalam sidang Munaqasyah Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bukittinggi, pada hari **Sabtu,** tanggal **16 Februari 2019** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Bukittinggi, Februari 2019

Ketua

Dr. Miswardi, SH. M.Hum
NIP:196612102005011005

Tim Penguji

Dr. Iiz Izmuddin, MA
NIP: 197503032001121002

Sandra Dewi, SE.MM
NIP:197307172014112002

Dr.Miswardi, SH.M,Hum
NIP:196612102005011005

H.Raymond Dantes,Lc,M.Ag
NIP:197605272003121003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi

H.Harfandi, SE, M.Si
NIP: 196211101999031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/	: Juferlan Haryanda
NIM	: 3214.187
Tempat/ Tangal Lahir	: Bukittinggi,16 Februari 1996
Fakultas/ Jurusan	: FEBI/Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Strategi Kebijakan Sumber Daya Manusia Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat Jorong Lambeh, Ampek Koto Palembayan, Kabupaten Agam)

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Januari 2019



Penulis,

Juferlan Haryanda
3214.187

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul " **Strategi Kebijakan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Masyarakat Jorong Lambeh, Ampek koto Palembayan, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam)"** yang disusun oleh **Juferlan Haryanda** dengan nim **3214.187** Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Latar belakang penelitian ini adalah terjadinya penurunan pendapatan ekonomi masyarakat Jorong Lambeh terutama dibidang pertanian, berdagang dan mempunyai faktor pendidikan rendah, sehingga berakibat pada kesejahteraan masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kebijakan pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh Kecamatan Palembayan dan Wali Nagari Palembayan dalam menghadapi penurunan pendapatan ekonomi masyarakat Jorong Lambeh dan dapat menambah wawasan bagi penulis dan sebagai bahan evaluasi dan informasi bagi Jorong Lambeh untuk meningkatkan pembangunan SDM baik di bidang fisik maupun non fisik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, dan data sekunder adalah data dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara setelah data terkumpul, kemudian penulis mengolah data lalu data-data yang ada dan dihubungkan dengan landasan teori kemudian selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan ada tujuh macam strategi kebijakan sumber daya manusia terhadap pembangunan ekonomi masyarakat seperti: 1) proyek pembangunan jalan yang mana pembangunan jalan ini guna untuk mempermudah masyarakat dalam sarana maupun prasarana. 2) memberikan bantuan berupa bibit dan pupuk tanaman, guna untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam bidang pertanian. 3) pembangunan PDAM untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan air bersih. 4) pembangunan irigasi air untuk mempelancar pengairan air sawah. 5) Pembangunan puskesmas tujuan untuk pelayanan masyarakat. 6) pembangunan atau perbaikan gedung sekolah untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar. 7) memberikan zakat kepada masyarakat yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya tanpa batas kepada penulis, Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan melalui pribadinya yang luhur dan agung, serta meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT yaitu Al- Qur'an dan Hadist. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " Strategi Kebijakan Sumber Daya Manusia Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. (Studi Kasus Masyarakat Jorong Lambeh, Ampek Koto Palembayan, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam).

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Stata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Keberhasilan penyusun skripsi ini juga atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih yang tulus tak terhingga kepada teristimewa ayahanda **Hari Irawadi** dan Ibunda **Yeni Asnida** yang telah membesarkan, mengasuh mendidik, serta membina penulis dengan penuh kasih sayang dari sejak kecil hingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida,M.Hum**, Rektor Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu Wakil Rektor yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi Strata 1 di IAIN Bukittinggi.
2. Bapak **H. Harfandi, SE, M, Si**, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak **Yefri Joni, MA**, ketua Jurusan Ekonomi Islam atas izin dan kesempatan, bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **DR. Miswardi, SH, M,Hum**, pembimbing I yang dengan sabar telah berkenan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan hingga akhir penulis ini.
4. Bapak **H. Raymond Dantes Lc, M.Ag**, Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, bahkan buah fikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Dr. Saiful Amin, M.Ag**, Dosen Penesehat Akademik yang selalu menesehati dan memberikan banyak motivasinya demi proses belajar penulis.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
7. Kepada pihak Kecamatan Palembayan, Wali Nagari Ampek Koto Palembayan, beserta Kepala Jorong Lambeh, yang telah meluangkan waktu dan memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian di desa Jorong Lambeh.
8. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan do’a, dukungan , motivasi dan semangat kepada penulis.

9. Keluarga besar saya dan sekali lagi ucapan terima kasih kepada papa dan mama yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik dari masih dalam kandungan hingga saat sekarang ini pa, ma sehingga lan dapat menyelesaikan perguruan tinggi ini pa, ma. Lan bangga jadi anak ama samo apa yang tidak pernah berhenti meluangkan kasih sayangnya pa, ma sekali lagi terima kasih pa, ma. Jasa papa dan mama tidak pernah terlupakan dan tidak tergantikan.
10. Keluarga besar saya, terima kasih kepada amak selaku nenek penulis yang selalu memberikan do'a dan motivasi sekali lagi makasih mak.
11. Keluarga besar saya, dan terima kasih kepada Elka Novia Hariyeni dan Junmigel Haryanda selaku adek kandung penulis yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dan terima kasih lagi telah memberikan izin untuk penulis jadi anak pertama dari 3 bersaudara, pesan dari penulis, rajin-rajin sekolahnya ya dek biar kita bisa sama-sama membahagiakan orang tua kita hingga akhir kelak nanti.
12. Keluarga besar saya, terima kasih kepada Pak wo Muhammad Afdal S.pd dan Mak wo Wisnarni,yang sudah seperti orang tua penulis, sekali lagi makasih mak wo, pak wo yang telah memberikan dukungan, mendidik, motivasi, arahan dan menasehati lan kejalan yang lebih baik selama 8 tahun ini dari SMK sampai lan kuliah mak wo, pak wo sehingga lan dapat menyelesaikan sekolah lan. walaupun dahulu lan pernah berkata samo pak wo lan kabaranti sikola tapi pak wo samo mak wo taruih manasehati lan

sehingga lan sadar dan kembali melanjutkan sekolah lagi.dan Sekali lagi makasih mak wo pak wo.

13. Keluarga besar saya, bang andri dan istri kak imel, bang ai dan istri kak citra, bang nan dan istri kak eri, terima kasih atas dukungannya, do'a, bantuan baik moral maupun materil, semangat dan motivasinya. Sekali lagi makasih ya kak, bang.
14. Keluarga besar saya, mak dang dan istri nte wel, mak ngah dan istri nte mira, terima kasih atas dukungannya, do'a bantuan baik moral maupun materil, semangat dan motivasinya.
15. Keluarga besar saya, mak ciak mokasih do'anyo mak ciak dan khususnyo untuak uncu mokasih do'a jo motivasinyo ncu, dan pertanyaan untuak ncu ciek, kapan nikah.
16. Keluarga besar saya, khusus bro ik, bilo menyusul bro jan lamo-lamo na di IAIN ndak, beko pasai dosen mancaliak awak ka wak jo nan nanmpak, tapi wak kabuek tim e esport mobile legend ndak pacapeklah wisudanyo dan khusus untuak Robi alah tu main mobile legend tu diak,lah sirah mato diak nampak di bang tau bangnyo gusion diak ggwp.
17. Sahabat saya khusus untuk fadli atau biasa dipanggil capaik, bilo nyusul bro alah tuh main game joh, ciek salahnyo nyoh bro pamberang dan agresif bana kalau main game. Mokasih alah maagiah motivasi dan do'a bro dan buat alwi mokasih dukungan dan do'anyo wi.
18. Sahabat saya Afif pradita, Uswatun derajat, dan M. Arifin terima kasih yang sudah menjadi sahabat saya semenjak memasuki kuliah di IAIN

Bukittinggi suka dan duka yang kita lewati bersama akan kita kenang suatu saat nanti dan persahabatan akan berlanjut pada anak dan cucuk kita saat nanti dan ingat panggilan persahabatan kita yaitu men dan 3 G.

19. Rekan-rekan ekonomi Islam khususnya ekonomi Islam (EI)E angkatan 2014 atas kebersamaan, kehebohan, kekompakan, dukungan kekompakan dan semangat selama ini.
20. Family KKN 153 Weldi, Melinda, Teri, Dila (amak), Yelni, Rahmi, Yusnita, Rina (nakan) dan rahmi terima kasih atas do'a, dukungan, semangat, bantuan moral maupun moril kepada saya dan suka duka kita lewati semasa kita KKN ditiku dahulu.
21. Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terima,kasih atas do'a, dukungan, semangat, motivasi dan bantuan moral maupun materil selama perkulihaan sampai saya mendapatkan gelar sarjana.

Atas bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Semoga mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat. *Amin*

Bukittinggi, 20 Januari 2019

Penulis

Juferlan Haryanda

3214.187

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

ABSTRAK..... viii

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 7

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah 7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 8

D. PenjelasanJudul 9

E. Kajian Terdahulu..... 11

F. Sistematika Penulisan..... 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Ekonomi Islam

1. Pengertian 15

2. Sumber daya manusia yang berkarakter..... 19

3. Sumber daya manusia yang cerdas..... 20

4. Sumber daya manusia yang hakiki 21

5. Faktor yang mempengaruhi sumber daya manusia 22

6. Tujuan sumber daya manusia 24

7. Strategi kebijakan sumber daya manusia dalam ekonomi Islam... 26

B. Kebijakan Pembangunan Dalam Ekonomi Islam

1. Pengertian 27

2. Teori-teori pembangunan 31

3. Faktor-faktor 36

4. Indikator Pembangunan Ekonomi 38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 42

B. Jenis Data 43

C. Teknik Pengumpulan Data 43

D. Teknik Pengolahan Data 44

E. Teknik Analisis Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A .GambaranUmum Jorong Lambeh 46

1. Jumlah Masyarakat Jorong Lambeh 47

2. Suku 48

3. Agama 49

4. Tingkat Pendidikan 49

5. Perekonomian 50

6. Visi dan Misi Jorong Lambeh 51

7. Kelompok Tani..... 52

B. Geografis Jorong Lambeh..... .. 52

C. Gambaran Umum Kebijakan Sumber Daya Manusia..... 53

D. **Strategi Kebijakan Sumber Daya Manusia Terhadap Pembangunan Masyarakat Jorong Lambeh Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

1.**Kegiatan Pembangunan Berupa Fisik**

a. Proyek Pelaksanaan Perbaikan Jalan..... 55

b. Pupuk dan Bibit Tanaman..... 60

c. Pembangunan PDAM..... 63

d. Pembangunan Irigasi Air Untuk Pertanian..... 66

e. Pembangunan Puskesma..... 70

f. Pembangunan Gedung Sekolah Dasar..... 71

g. Memberikan Zakat..... 73

2**. Kegiatan Pembangunan Berupa Non Fisik**

a. Mengadakan Majlis Tak'lim..... 75

b. Olah Raga..... 75

BAB V PENUTUP

A .Kesimpulan 77

B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Jumlah Penduduk Lambeh..... 47

TABEL 4.2 Jenis Bangunan Tempat Tinggal Penduduk..... 47

TABEL 4.3Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 49

TABEL 4.4Absen Pekerjaan Jalan Beserta Upah 56

TABEL4.5 Daftar Harga Satuan Bahan..... 57

TABEL 4.6 Bibit Tanaman Pertanian..... 61

TABEL 4.7 Pupuk Tanaman Pertanian..... 61

TABEL 4.8 Bangunan Bak Penampungan Air..... 64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya pembangunan negara sedang berkembang pada mulanya di indentikkan dengan upaya meningkatkan pendapatan perkapita atau popular disebut strategi pertumbuhan ekonomi[1].Namun kemudian,ternyata kebanyakan negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan perkapita tidaklah menunjukkan perbaikan dalam kehidupan dan pembangunan manusia , karena kebanyakan rakyatnya hidup dalam kemiskinan.

Lemahnya paradigma pembangunan yang mengabaikan sumber daya manusia sebagai subjek dan objek pembangunan, maka ahli ekonomi pembangunan, ahli kependudukan, dan ahli sumber daya manusia sendiri, bersepakat untuk membangun sebuah paradigma yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia (SDM).[2]

Manusia merupakan elemen hidup dan pokok dari setiap program pembangunan. Mereka adalah tujuan sekaligus sebagai sasaran pembangunan, dan apabila mereka tidak dipersiapkan secara tepat untuk dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan, dan kepentingan dirinya tidak

---

[1]Mudrajad Kuncoro, *Masalah Kebijakan Politik Ekonomika Pembangunan*, (Jakarta: Erlangga,2010),hlm.4

[2]Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam*,(Yogyakarta: Graha Ilmu2011), hlm. 42

dilindungi dalam batas-batas kesejahteraan sosial, tidak mungkin akan berhasil mengaktualisasikan tujuan-tujuan pokok Islam dalam pembangunan.[3]

Berbicara masalah Pemberdayaan atau Sumber Daya Manusia, sebenarnya dapat kita lihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. Kuantitas menyangkut jumlah sumber daya manusia atau penduduknya yang kurang penting kontribusinya dalam pembangunan, dibandingkan dengan aspek kualitas sumber daya. Bahkan kuantitas sumber daya manusia tanpa disertai dengan kualitas yang baik akan menjadi beban pembangunan suatu bangsa.

Sedangkan kualitas menyangkut mutu sumber daya manusia tersebut, yang menyangkut kemampuan, baik kemampuan fisik maupun kemampuan non-fisik (kecerdasan dan mental). Oleh sebab itu untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan di bidang apa pun, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu prasyarat utama Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan modal dasar pembangunan suatu bangsa, agar Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah dapat dimanfaatkan.[4]

Untuk menghadapi tantangan tersebut, dibutuhkan SDM yang mempunyai daya tembus dan daya tangkal yang kuat karena kemampuan ilmu pengetahuan yang andal, keimanan dan ketakwaan yang kokoh, etos kerja, daya juang yang tinggi, suatu tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan yang tinggi pula. SDM berkualitas memiliki produktivitas tinggi yang mampu memajukan

---

[3]M. Umer Chapra, *Islam and Economic Development*,(Jakarta:Erlangga, 2000) hlm. 85-86

[4]Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*,(Jakarta :Rineka Cipta, 2009)hlm.

pembangunan perekonomian bangsanya, karena perbedaan mendasar perekonomian antara negara-negara maju dengan negara-negara berkembang adalah meningkatnya produktivitas sumberdaya manusia di negara maju dibanding negara-negara berkembang. Untuk membangun suatu negara atau masyarakat Allah SWT telah berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا۟
أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ
بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّيٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepadaparamalaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".(Q.S Al Baqarah : 30)*

Jadi, dengan demikian pembangunan ekonomi dalam Islam berkaitan dengan konsep falah yang berarti kesejahteraan ekonomi di dunia dan keberhasilan hidup di akhirat, yaitu kesejahteraan yang meliputi kepuasan fisik sebab kedamaian mental yang hanya dapat dicapai melalui realisasi yang seimbang antara kebutuhan materi dan ruhani dari personalitas manusia.Kursyid Ahmad merumuskan tujuan kebijakan pembangunan dan target yang lebih spesifik untuk tujuan pembangunan yaitu:

1. Pembangunan Sumber Daya Insani merupakan tujuan pertama dari kebijakan pembangunan. Dengan demikian, harus diupayakan membangkitkan sikap dan apresiasi yang benar, pengembangan watak dan kepribadian, pendidikan dan latihan yang menghasilkan keterampilan, pengembangann ilmu dan riset serta peningkatan partisipasi.
2. Perluasan produksi yang bermanfaat. Tujuan utama adalah meningkatkan jumlah produksi nasional di satu sisi dan tercapainya pola produksi yang tepat. Produksi yang dimaksud bukan hanya sesuatu yang dapat dibeli orang kaya saja, namun juga bermanfaat bagi kepentingan ummat manusia secara keseluruhan. Produksi barang barang yang dilarang oleh Islam tidak akan diperkenankan, sedangkan yang bermanfaat untuk ummat akan ditingkatkan. Dalam kebijakan demikian, pola investasi dan produksi disesuaikan dengan prioritas Islam dan kebutuhan ummat. Dalam hal ini ada tiga hal yang diprioritaskan : Pertama, Produksi dan tersedianya bahan makanan dan kebutuhan pokok dalam jumlah yang melimpah, termasuk bahan-bahan konstruksi untuk perumahan, jalan dan kebutuhan dasar lainnya dengan harga yang cukup murah. Kedua, Perlunya pertahanan dunia Islam di negara-negara Islam, maka dibutuhkan peralatan persenjataan yang memadai. Ketiga, Swasembada di bidang produksi kebutuhan primer.

Berkaitan dengan pembangunan Sumber Daya Manusia di Jorong Lambeh Kecamatan Palembayan merupakan daerah yang memiliki masalah terutama dari segi ekonominya atau SDMnya. Hal ini ditunjukkan berdasarkan data yang ada di Kecamatan Palembayan, dalam angka, bahwa jumlah keluarga prasejahtera di Jorong Lambeh tahun 2014 adalah yang terbanyak diantara Jorong lainnya yaitu sebesar 65 KK(Kartu Keluarga) dari 105 KK (Kartu Keluarga) , tahun 2013-2014 dengan jumlah yang meningkat pada tahun 2015 yaitu sebanyak 75 KK (Kartu Keluarga) dan masih termasuk jumlah tertinggi dibandingkan dengan Jorong lainnya di Kecamatan Palembayan.

Berbanding dengan Jorong lain seperti misalnya Jorong Palembayan Tengah yang jumlah keluarga prasejahteranya terendah yaitu berjumlah 47 KK (kartu Keluarga) dari 261 KK (Kartu Keluarga). Jorong Lambeh Ampek Koto Palembayan yaitu daerah yang cukup luas untuk dibangun sumber daya ekonomi dan, luas rata-rata Jorong Lambeh berkisar ± 195 hektar yang memiliki 4 perkampungan Tulanggajah, Lambeh, Lambeh Tabing, Bateh Talau, dan memiliki, persawahan, perkebunan , dan perbukitan yang luas.

Kehidupan masyarakat Jorong Lambeh rata-rata berpropesi sebagai petani, dalam mengelola lahan pertanian masyarakat Jorong Lambeh mendirikan suatu organisasi yang dinamakan kelompok tani, jumlah kelompok tani yang didirikan Jorong Lambeh tersebut yaitu sekitar 3 kelompok yang dinamakan, kelompok tani makmur, kelompok tani pinang sarumpun , dan kelompok tani kawan lamo, dari masing- masing kelompok tani tersebut mempunyai anggota perkelompok yang berjumlah 20 orang dalam satu kelompok, dalam pengelolaan sumber daya

ekonomi maupun sumber daya manusia Jorong Lambeh memiliki keterbatasan dikarenakan tidak semua masyarakat Jorong Lambeh yang ikut serta dalam membuat organisasi karena kebanyakan dari masyarakat Jorong Lambeh yang sudah memiliki faktor lanjut usia contohnya daerah Jorong Lambeh yang bagian utara dan barat yaitu Tulanggajah, Lambeh dan Bateh Talau didaerah tersebut rata-rata masyarakat Jorong Lambeh yang Memiliki masyarakat yang lanjut usia dan memiliki keterbatasan untuk melakukan pekerjaan keras seperti bertani.

Dari permasalahan yang terjadi di Jorong Lambeh dibandingkan dengan Jorong lainnya seperti Jorong Palembayan, Palembayan Tengah, Kecamatan Palembayan sangat jauh berbeda karena kedua jorong tersebut walaupun mempunyai mayoritas masyarakat yang bertani dan berdagang, sebagiannya lagi PNS (Pegawai Negeri Sipil) dalam pengelolaan sumber daya ekonomi maupun sumber daya manusianya cukup bagus dikarenakan masyarakat tersebut kebanyakan dari mereka yang mempunyai pendidikan yang tinggi dan memiliki masyarakat lanjut usia yang sedikit kalau dibandingkan dengan Jorong Lambeh perbandingannya adalah dari 10% Jorong Palembayan, 10% Jorong Palembayan Tengah dan 15% Jorong Lambeh walaupun mempunyai perbandingan yang tidak jauh dengan Jorong Lambeh, sedikit dari mereka masyarakat yang lanjut usia tidak bertani karena mempunyai sumber daya ekonomi yang tidak terbatas dalam menghidupi keluarganya, sumber daya ekonomi yang mereka miliki selain bertani adalah banyak dari masyarakat tersebut untuk menjadi PNS (Pegawai Negri Sipil) dan berdagang misalnya, warung harian maupun yang lainnya, karena

masyarakat Jorong Palembayan memiliki strategi kebijakan sumber daya manusia yang cukup baik dalam pergerakan dibidang ekonomi.[5]

Dari hal yang diatas strategi kebijakan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Kecamatan Palembayan maupun Wali Nagari IV Koto Palembayan pada desa Jorong Lambeh pada tahun 2005-2010 yaitu seperti memberian bantuan beras raskin, membangun sekolah TK, hal itu terjadi sebelum pembangunan jalan yang dilakukan oleh kedua belah pihak tersebut jadi untuk pembangunan perekonomian masyarakat dan meningkatkan SDM masyarakat Jorong Lambeh tersebut masih banyak kekurangan-kekurangan yang terjadi oleh sebab itu pada tahun 2010-2015 Kecamatan Palembayan maupun Wali Nagari Palembayan meningkatkan pembangunan yang dilakukan pada tahun sebelumnya.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **STRATEGI KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (**Studi Kasus Masyarakat Jorong Lambeh, Ampek Koto Palembayan, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam).

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasi masalahnya sebagai berikut :

[5]Hasil Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Jorong Lambeh 16 Mei 2018

1. Banyaknya Keluarga Prasejahtera
2. Banyaknya faktor lanjut usia
3. Mempunyai keterbatasan ekonomi
4. Keterbatasan sumber air bersih
5. Tingkat pendidikan rendah

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat ditarik pokok permasalahannya adalah :

Bagaimana Strategi Kebijakan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh Kecamatan Palembayan beserta Wali Nagari Palembayan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat Jorong Lambeh dalam perspektif ekonomi Islam ?

2.Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang dan begitu luasnya masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada strategi kebijakan pemberdayaan sumber daya manusia dalam pembangunan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam studi kasus masyarakat Jorong Lambeh, Ampek Koto Palembayan, Kecematan Palembayan, Kabupaten Agam.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk mengetahui strategi kebijakan pemberdayaan sumber daya manusia oleh Kecematan Palembayan beserta Wali Nagari Palembayan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat Jorong Lambeh dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dan menambah pengetahuan penulis serta pembaca mengenai Strategi kebijakan Sumber Daya Manusia terhadap pembangunan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penelitian bagi penulis mengenai Strategi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat dalam pembangunan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam dan sebagai bahan evaluasi dan informasi bagi Jorong Lambeh untuk meningkatkan pembangunan ekonomi.

3. Penjelasan Judul

Sebelum melangkah jauh dalam membahas skripsi ini dan untuk menjembatani pemikiran penulis dengan pembaca agar terdapat persamaan pemahaman dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang akan ditemui dalam skripsi ini yaitu:

Strategi	: Pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas.[6]
Kebijakan	: Rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan[7].
Pemberdayaan SDM	: Kemampuan untuk melakukan atau melakukan sesuatu atau bertindak dalam membangun suatu organisasi dalam meningkatkan SDM[8].
Pembangunan Ekonomi	: Suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita

[6]http// id.m. Wikipedia .org/ Strategi diakses hari minggu, jam 14.14 tanggal 15 juli 2018
[7]Budi Winarno, *kebijakan public*, (Yogyakarta : Media Presindo, 2002) hlm.
[8] Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 1995

dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk dan disertai dengan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu

Jorong Lambeh : Daerah yang dijadikan sebagai tempat penelitian yang termasuk ke dalam Kenagarian Ampek Koto, Palembayan, Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

Ekonomi Islam : Ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadist.

Jadi maksud dari judul di atas adalah kajian yang dilakukan secara mendalam tentang Strategi kebijakan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.

F. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, maka terlebih dahulu mengamati dan mencermati hasil penelitian terdahulu yang relefan, yaitu:*pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Rudi Aries,Jiuhardi,Irwan Gani tentang , "Analisis Struktur dan

Strategi Pegembangan Strategi Ekonomi (Studi kasus di Kota Samarinda)".Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan dengan menggunakan metode *Shift Share* pada sektor-sektor ekonomi Kota Samarinda yang dianalisis dari kurun waktu tahun 2008-2013 diperoleh kesimpulan.

1. Pada komponen perubahan pertumbuhan PDRB berdasarkan efek pertumbuha atau IMG maupun efek daya saing atau RSG dalam struktur ekonomi di kota samarinda periode tahun 2008-2013 terdapat 2 sektor yang masuk pada kuadran satu yaitu sektor perdagangan dan sektor jasa, 2 sektor yang termasuk dalam kuadran dua yaitu sektor pertambangan dan penggalian dan sektor industry pengolahan, lima sektor yang termasuk pada kuadran 3 yaitu sektor konstruksi atau bangunan, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor transpartasi sektor dan sektor pertanian.

kedua, penelitian yang dilakukan oleh Badriyyah Djula tentang '' Sumber Daya Alam dan Pertumbuhan Ekonomi '' (Studi kasus di Kota Gorontalo) Hasil penelitian adalah potensi sumber daya alam hayati laut diperairan gorontalo (± 200 mil) cukup menjanjikan, hal ini oleh pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo kembali memberdayakan ekonomi masyarakat pesisir sepanjang perairan yang berada dengan daerah Kabupaten Gorontalo dengan membentuk kelompok-kelompok nelayan . Salah satu kelompok binaan adalah " kelompok usaha nelayan lascar laut" yang berada di desa bilato, Kabupaten Gorontalo.

*Ketiga,*Penelitian yang dilakukan oleh Arief Rahman Susila Tentang, Potensi Ekonomi Daerah Dalam Pembangunan UMKM Unggulan Di Kota

Tanggerang, Hasil Penelitian adalah Kota Tanggerang Mempunyai 3 sektor yang merupakan sektor basis, yaitu Perdagangan, Hotel, dan restoran dengan nilai indeks 1.59. [9]

F. Sistematika Penulisan

Supaya penelitian ini terlihat memiliki hubungan yang sama kuat antara keseluruhan pembahasan,maka perlu dibuat sistematika penulisan, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah,rumusan dan batasan masalah,tujuan dan manfaat penelitian,penjelasan judul dan kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori

Mengemukakan tentang pengertian Pemberdayaan atau sumber daya manusia, dalam ekonomi Islam, dan pembangunan ekonomi dalam ekonomi islam, teori-teori pembangunan dalam Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi dalam Islam beserta indikator pembangunan ekonomi dalam Islam.

BAB III : Metode Penelitian

Berisikan metodelogi penelitian, jenis penelitian, jenis data dan, teknik pengumpulan data.

---

[9]Skripsi, Rudi Aries, Iwan Gani dan Jiuhardi, *Analisis Struktur dan strategi pengembangan Ekonomi,dan Potensi Ekonomi Daerah.*

BAB IV : Hasil Penelitian

Menguraikan gambaran umum tentang Jorong lambeh Nagari Ampek Koto Palembayan Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam dalam kebijakan pembangunan Sumber Daya Manusia.

BAB V : Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Ekonomi Islam

1. Pengertian

Pemberdayaan sumber daya manusia merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh resources yang ada dimuka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada dimuka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah untuk kemaslahatan umat manusia Hal ini sangat jelas telah ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Jasiyah ayat 13:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِ جَمِيعٗا مِّنۡهُۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَٰتٖ لِّقَوۡمٖ يَتَفَكَّرُونَ ١٣

Artinya : *Dan dia mendudukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berfikir.*

Oleh karena itu sumber daya yang ada ini harus dikelola dengan benar karena itu merupakan amanah yang akan dimintai pertanggung jawabannya kelak. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik ilmu sangatlah diperlukan untuk menopang pemberdayaan dan optimalisasi manfaat sunber daya yang ada. Di dalam surah Ar-Rohman ayat ke 33, Allah telah menganjurkan manusia untuk menuntut ilmu seluas-luasnya tanpa batas dalam rangka membuktikan kemahakuasaan Allah SWT. Hubungan manusia dengan alam adalah manusia merupakan bagian dari

alam ini, akan tetapi manusia berbeda dari asal penciptaannya. Karena, ia diberi keistimewaan dan kesempurnaan rabbani dari Allah. Manusia memiliki akal pikiran,sehingga memungkinkan,untuk menjadi makhluk yang mulia. Dengan kemuliaan tersebut, setidaknya manusia juga memiliki ketundukan terhadap hukum alam.

Dalam Islam proses pembangunan sumber daya manusia telah ditentukan tujuan penciptaan alam beserta keseimbangan antara individu, alam dan masyarakat. Hubungan harmonis antara individu dan alam ini banyak ditemukan dalam beberapa ayat,contohnya ustadz 'IIal al-Fasi memeberi penjelasan tentang hubungan ini: Allah telah menjadikan ibadah sebagai *raison d'etre* (alas an kehadiran) penciptaan manusia. Akan tetapi, dengan adanya ibadah ini bukan berarti manusia tidak bekerja dan memisahkan diri dari kehidupan dunia. Manusia memiliki kewajiban untuk memakmurkan bumi, menyebarkan hukum illahi di muka bumi sesuai dengan kehendak dan aturan Allah SWT.[10]

Dalam Islam bekerja adalah sebagai kewajiban, dan manusia sebagai hamba Allah SWT, dan perbuatan adilpun sangat di tegaskan oleh Allah SWT dalam pengelolaan hasil bumi maupun yang lainnya seperti yang dijelaskan dibawah ini :

a. Bekerja Sebagai Kewajiban

Bagi islam bekerja adalah sebuah kewajiban, setiap muslim yang mampu bekerja harus bekerja karena hal itu adalah juga tanggung jawab moral terhadap masyarakat dan dirinya sendiri. Kuatnya dorongan bekerja ini sehingga bagi

[10] Ahmad Ibrahim Abu Sinn, Manajemen Syariah, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2006) hlm 3-5.

mereka yang melakukan suatu pekerjaan, pahalanya sama seperti orang yang melakukan ibadah. Casio salah seorang tokoh konvensional berpendapat pekerjaan adalah hal yang amat penting bagi individu karena pekerjaan menentukan standar kehidupan, tempat tinggal, status bahkan harga diri. Sedangkan bagi organisasi pekerjaan penting artinya karena merupakan kendaraan yang dipakai organisasi untuk mencapai tujuannya. Dikalangan medis, ditemukan bahwa bagi orang lanjut usia bekerja sesuai dengan kemampuan fisiknya akan memperlambat ketuaan, menyehatkan dan menghindari kepikunan.

b. Manusia Sebagai Hamba Allah

Sebagai manusia kesadaran bahwa kita diciptakan untuk beribadah/ mengabdi pada-Nya harus tertanam dalam jiwa dan pikiran. Implikasi dan kesadaran ini adalah setiap tingkah laku dan keputusan yang kita ambil akan selalu mengacu pada mencari ridho-Nya. Dan ini berlaku pula ketika kita diserahi beban amanah untuk mengelola sumber daya insasi. Islam selalu mengajak pemeluknya agar selalu berada di depan, menjadi yang terbaik, yang dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi umat manusia. Dalam islam setiap manusia adalah kholifah pemegang amanah di muka bumi. Kesadaran bahwa kita adalah kholifah ibarat dua sisi mata uang dengan kesadaran sebagai Abdullah tadi, dan sebagai kholifah kita dibebani amanah. Memikul amanah itulah yang dipikul setiap manusia di dunia apakah dia menyadarinya atau tidak. Ketika kesadaran akan sebuah amanah telah tumbuh maka akan ada segenap usaha untuk mejalaninya secara total karena amanah yang dipikul tentulah ada pertanggung jawabannya di hari akhir kelak.

c. Adil

Adil dapat pula dipahami sebagai moderasi, yaitu sikap tengah dan seimbang. Keseimbangan ini antara hak dan kewajiban. Orang yang mejalankan kewajiban tanpa mendapat hak berarti ia adalah budak. Sebaliknya orang yang hanya menuntut hak tanpa mau menjalankan kewajiban berarti ia pemeras atau preman. Keseimbangan ini juga bermakna tidak berpihak pada pihak yang berperkara. Keadilan yang berintikan keseimbangan merupakan hukum kosmik atau hukum alam jagat raya, oleh karena itu keadilan tak boleh dilawan apalagi dilenyapkan, karean hal demikian akan menimbulkan kekacauan social yang amat berbahaya bagi kelangsungan hidup suatu masyarakat. [11]

Fenomena sosial pada masa kini dan masa depan dalam era globalisasi ini, yang sangat menentukan adalah manajemen sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia. Sumber daya manusia adalah merupakan kekayaan yang paling penting, yang dimiliki oleh suatu organisasi, sedangkan managemen yang efektif adalah kunci bagi keberhasilan organisasi tersebut. Keberhasilan sangat mungkin dicapai manakala peraturan atau kebijaksanaan dan prosedur, serta mekanisme kerja, yang bertailian dengan manusia dan perusahaan tersebut saling berhubungan. Pentingnya sumber daya manusia dalam pembangunan ekonomi karena sebagai

[11] http// Yuni Agreni, Blogspot.com, *Manajemen Sumber Daya Insani* diakses pada hari jum'at jam 22.25, tanggal 27 juli 2018.

faktor pertama dan utama dalam proses pembanguna, SDM selalu menjadi subjek dan objek pembangunan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.[12]

2. Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter

Seorang manusia yang memiliki akhlak yang mulia, kualitas dibuktikan dengan prilaku yang luhur dan berdasarkan petunjuk Allah SWT. Tauhid dan Ubudiyyah (penghambaan) dengan beribadah kepada Allah SWT, ikhlas yang bertempat didalam hati berkaitan dengan niat dan tujuan, jujur kepada Allah SWT dalam perkataan, jujur dalam hasrat, jujur dalam perbuatan dan semua perintah (tuntunan) agama. Yang tidak kalah penting dalam menjadi sumber daya manusia berkarakter adalah dengan membiasakan diri memperhatikan dan melaksanakan adab-adab (etika) dalam kebiasaan-kebiasaan keseharian sebagai bentuk ciri dari manusia yang beradap serta agar dapat menghasilkan nilai pahala dari Allah SWT. Sumber daya manusia yang beriman dan berkarakter juga harus mengetahui dan mengamalkan/melaksanakan amalan-amalan yang mendapat keutamaan dari Allah SWT diantara amalan tersebut yaitu:

1. Membaca, memahami, mentadabburi dan mengamalkan Al-Qur'an dan menjaga wudu.
2. Mendirikan shalat-shalat wajib secara berjama'ah di mesjid bagi kaum laki-laki dan menghidupkan shlat-shlat sunnah di rumah.

[12] Abbdurranmant Fathoni, *Manajemen Sumber daya manusia*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006)hlm 10-12

3. Memuji dan bersyukur kepada Allah SWT ketika mendapat nikmat dan terhindar dari cobaan lahiriah.
4. Menekankan kewajiban zakat, puasa wajib di bulan ramadhan dan puasa-puasa sunnah yang sesuai syari'at dan mengerjakan haji bagi yang mampu.[13]

3. Sumber Daya Manusia Yang Cerdas

Manusia yang benar-benar cerdas adalah mereka yang menyadari, mau berusaha untuk mengetahui, dan memahami akan permasalahan yang paling penting dalam hidup ini. Sebagai seorang makhluk ciptaan Allah SWT manusia diciptakan semata-mata didunia ini agar beribadah kepada-Nya. Maka dari itu manusia dikatakan cerdas apabila mengetahui tujuan hidupnya yang paling utama diprioritaskan.

Dalam prioritas ini, setiap manusia yang telah diberikan hidayah sebagai seorang muslim harus mau dan mampu untuk berusaha mengetahui hal-hal yang wajib diketahui sebagai seorang muslim dalam hidup di dunia ini. Ini adalah masalah yang penting untuk diperhatikan, demi keselamatan di dunia dan kebahagian di akhirat yang kekal abadi. "Orang yang paling cerdas adalah orang yang sering mengigat kematian, dan paling siap dan mempersiapkan diri sebagai bekal untuk di akhirat nanti.[14]

---

[13] Muhammad Mu'iz Raharjo, *Managemen Sumber Daya Manusia Yang Unggul, Cerdas,dan Berkarakter Islami*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011), hlm 123-131.

[14] Muhammad Mu'iz Raharjo, *Managemen Sumber Daya Manusia Yang Unggul, Cerdas,dan Berkarakter Islami*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011), hlm 85.

4. Sumber Daya Manusia Yang Hakiki

Setiap manusia yang telah diberikan kelebihan oleh Allah SWT dibanding makhluk-Nya yang lain, harus mensyukurinya dengan menggunakan potensi yang ada pada dirinya tersebut dengan baik dan benar. Sudah menjadi pemahaman seemua manusia, bahwa setiap individu pasti menginginkan menjadi manusia yang baik dan unggul seperti yang dituliskan dibawah:

1. Kepemimpinan
2. Otonomi
3. Pengendalian, dan integrasi
4. Keterlibatan, dan pembaharuan
5. Orientasi pasar, dan kembali ke hal dasar dan tinggal disana

Sifat-sifat yang unggul seperti yang di atas akan lebih tepat digunakan sebagai dasar oleh mereka yang bergelut dalam organisasi yang menjadi tempat tugasnya (khususnya dalam kepentingan dunia). Setiap manusia harus mau dan mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diamanahkan dalam hidup ini.[15] Setiap manusia harus mau dan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan dalam hidup ini. Segala bentuk pekerjaan harus dilakukan dengan benar dan baik. Sehingga contohnyaadalah salah seorang dari kita telah mendapatkan amanah pekerjaan menjadi seorang pegawai maupun pekerjaan lainnya.

---

[15] Muhammad Mu'iz Raharjo, *Managemen Sumber Daya Manusia Yang Unggul, Cerdas,dan Berkarakter Islami*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011), hlm 1-3.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

a. Faktor Eksternal

Perubahan-perubahan lingkungan sulit diprediksi dalam jangka pendek dan kadang tidak mungkin diperkaitkan dengan jangka panjang seperti perkembangan ekonomi mempunyai pengaruh yang besar tetapi sulit diestimasi. Sebagai contoh tingkat inflasi, pengangguran dan tingkat bunga sering merupakan faktor penentu kondisi bisnis yang dihadapi perusahaan, kondisi sosial politik-hukum mempunyai implikasi pada perencanaan sumber daya manusia melalui berbagai peraturan di bidang personalia dan perubahan sikap.

Kebijakan pemerintah baik yang dikeluarkan melalui perundang-undangan peraturan-peraturan pemerintah, surat-surat keputusan menteri atau penjabat pemerintah sebagaimana adalah merupakan arahan yang harus diperhitungkan, dan faktor sosial budaya masyarakat sangat berpengaruh dalam sumber daya manusia karena tidak dapat diabaikan oleh suatu organisasi.

Hal ini dapat dipahami karena suatu organisasi apapun yang didirikan untuk kepentingan masyarakat yang mempunyai latar belakang sosial budaya dalam suatu organisasi faktor ini perlu diperhitungkan, perkembangan ilmu pengetahuan teknologi sangat berpengaruh dalam sumber daya manusia karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diluar organisasi harus mampu memilih teknologi yang tepat untuk organisasinya untuk itu kemampuan karyawan harus diadaptasikan dengan kondisi tersebut.

b. Faktor internal

Faktor internal disini mencakup keseluruhan kehidupan organisasi yang dapat dikendalikan baik oleh pimpinan maupun organisasi yang bersangkutan secara terinci faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Misi dan tujuan organisasi**:** Setiap organisasi mempunyai misi dan tujuan yang ingin dicapainya. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan perencanaan tsb secara tepat. Pelaksanaan kegiatan atau program organisasi dalam rangka mencapai tujuan ini diperlukan kemampuan tenaga (Sumber Daya Manusia) dan ini hanya dapat dicapai dengan pengembangan Sumber Daya Manusia dalam organisasi tsb.
2. Strategi pencapaian tujuan**:** Misi dan tujuan suatu organisasi mungkin mempunyai persamaan dengan organisasi lain, tetapi strategi untuk mencapai misi dan tujuan tsb berbeda. Oleh sebab itu setiap organisasi mempunyai strategi yang tertentu. Untuk itu maka diperlukan kemampuan karyawannya dalam memperkirakan dan mengantisipasi keadaan diluar yang dapat mempunyai dampak terhadap organisasinya. Sehingga strategi yang disusun sudah diperhitungkan dampak yang akan terjadi didalam organisasinya.
3. Jenis teknologi yang digunakan**:** Sudah tidak asing lagi bahwa setiap organisasi telah menggunakan teknologi yang bermacam-macam dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih. Hal ini diperlu diperhitungkan dalam program pengembangan sumber daya manusia

dalam organisasi tsb. Pengembangan sumber daya manusia disini diperlukan baik untuk mempersiapkan tenaga kerja guna menangani, mempersiapkan teknologi itu atau mungkin terjadinya otomatisasi kegiatan-kegiatan yang semula dilakukan manusia.[16]

6. Tujuan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Pemberdayaan atau manajemen Sumber Daya Manusia diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dalam organisasi. Tujuannya adalah memberikan kepada organisasi satuan kerja yang efektif. Untuk mencapai tujuan ini, studi tentang manangemen personalia akan menunjukkan bagaimana seharusnya perusahaan mendapatkan, mengembangkan, menggunakan, mengevaluasi, dan memelihara karyawan dalam jumlah (kuantitas) dan tipe (kualitas). Tujuan-tujuan MSDM terdiri dari :
1. Tujuan Organisasional

Ditujukan untuk dapat mengenali keberadaan manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam memberikan kontribusi pada pencapaian efektivitas organisasi. Walaupun secara formal suatu departemen sumber daya manusia diciptakan untuk dapat membantu para manajer, namun demikian para manajer tetap bertanggung jawab terhadap kinerja karyawan. Departemen sumber daya manusia membantu para manajer dalam menangani hal-hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia.

[16] http// Artikel ilmiah, Blogspot.com diakses jam 20.35 hari senin 12 Desember 2018

2. Tujuan Fungsional

Ditujukan untuk mempertahankan kontribusi departemen pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sumber daya manusia menjadi tidak berharga jika manajemen sumber daya manusia memiliki kriteria yang lebih rendah dari tingkat kebutuhan organisasi.

3. Tujuan Sosial

Ditujukan untuk secara etis dan sosial merespon terhadap kebutuhan-kebutuhan dan tantangan-tantangan masyarakat melalui tindakan meminimasi dampak negatif terhadap organisasi. Kegagalan organisasi dalam menggunakan sumber dayanya bagi keuntungan masyarakat dapat menyebabkan hambatan-hambatan.

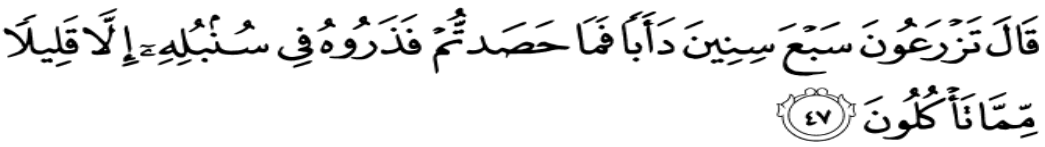
4. Tujuan Personal

Ditujukan untuk membantu karyawan dalam pencapaian tujuannya, minimal tujuan-tujuan yang dapat mempertinggi kontribusi individual terhadap organisasi. Tujuan personal karyawan harus dipertimbangkan jika parakaryawan harus dipertahankan, dipensiunkan, atau dimotivasi. Jika tujuan personal tidak dipertimbangkan, kinerja dan kepuasan karyawan dapat menurun dan karyawan dapat meninggalkan organisasi.[17]

[17] http// USD / Biro Personalia, Blogspot.com diakses jam 20.35 hari senin 12 Desember 2018

7. Strategi Kebijakan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Ekonomi Islam

Dalam al-Qur'an surat Yusuf ayat 47 Allah SWT telah menjelaskan bahwa seperti kandungan surat di bawah ini :



قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدتُّمْ فَذَرُوهُ فِي سُنۢبُلِهِۦٓ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

Artinya : *Yusuf berkata " Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa, maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan*.

Ayat diatas menjelaskan bahwa nabi Yusuf as merencanakan program untuk beberapa tahun kedepan, bahwa perencanaan tidak menafikan keimanan tapi merupakan salah satu amal kebajikan yang berupa *ikittidhadz all asbab* (menjalankan sebab).

Secara syar'i perencanaan akan memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh sehingga mendorong seseorang untuk bekerja secara maksimal dan optimal dengan merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan masa depan adalah bagian perintah al-Qur'an yang mewajibkan setiap muslim untuk melaksanakannya sesuai dengan kapasitas profesi dan spesiasasinya.[18]

[18] Al-Qur'an dan Terjemahannya (Departement Agama RI)

B. Kebijakan Pembangunan Dalam Ekonomi Islam

1. Pengertian

Pembangunan ekonomi dalam Islam adalah proses untuk mengurangi kemiskinan serta menciptakan ketentraman dan tata susila dalam kehidupan, kenyamanan dan tata susila dalam kehidupan. Dalam pengertian ini, maka pembangunan ekonomi menurut islam bersifat multidimensi yang mencakup kesejahteran material di dunia maupun akhirat atau pencapaian *falah*.[19] Seperti firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 201 yang berbunyi :

وَمِنْهُم مَّن يَقُولُ رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿٢٠١﴾

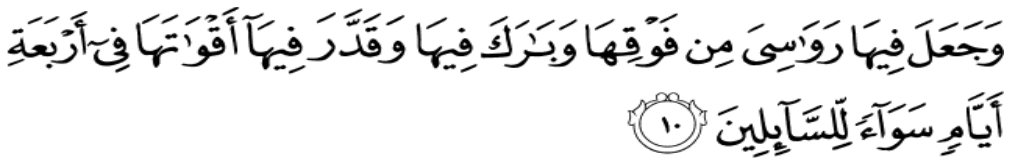
Artinya: *Dan diantara mereka ada yang berdo'a, "Ya Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan didunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka."*

Pembangunan ekonomi sebagai pertumbuhan kematangan manusia , dimana kemajuan materi harus menunjang kematangan spiritual, beberapa tujuan penting mesti diprioritaskan seperti pertumbuhan diiringi dengan tenaga kerja penuh ,stabilitas ekonomi, keadilan distributif dan kepedulian terhadap alam. Terkait isu kontrol populasi, sistim ekonomi Islam adalah kesejahteraan manusia (*humanwelfare*). Menurut Ibrahim salah satu para ahli ekonomi proses pembangunan ekonomi dalam Islam harus semanusiawi mungkin. Ia harus konsern terhadap pendidikan, mengutamakan integrasi sosial dan konservasi

[19] M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani, 2000), hlm 145.

terhadap lingkungan. Baginya, pembangunan ekonomi harus berkelanjutan dan tidak melupakan generasi yang akan datang. Sementara itu perspektif lain disampaikan oleh Muhammad.

Dengan mengunakan pendekatan Ibnu Khaldun, ia menyimpulkan bahwa pembangunan ekonomi yang ideal adalah yang mampu memenuhi kebutuhan dasar keseluruh umat manusia,[20] atau menegakkan keadilan sosial ekonomi di antara seluruh anggota masyarakat seperti yang di sampaikan oleh Allah SWT dalam al-Qur'an surat Fusshilat ayat 10 yang berbunyi[21]:



Artinya: *Dan dia ciptakan padanya gunung-gunung yang kukuh di atasnya. Dan kemudia Dia berkahi, dan Dia tentukan makanan-makanan (bagi penghuni)-Nya dalam empat masa, memadai untuk (memenuhi kebutuhan) mereka yang memerlukannya.*

Pembangunan ekonomi dalam pandangan Islam didasarkan pada tiga konsep fundamental, *yaitu tauhid* (keesaan Allah), *khilaffah*, dan keadilan. Tauhid adalah konsep yang paling penting dalam pembangunan ekonomi islam, Tauhid mengandung implikasi bahwa alam semesta secara sadar diciptakan oleh Allah SWT , Yang Mahakuasa, Maha Esa. Segala sesuatu yang Allah SWT ciptakan mempunyai satu tujuan, tujuan inilah yangmemberikan makna dari arti bagi eksistensi alam semesta dimana manusia merupakan salah satu bagian

[20] M. Umer Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonom*i, (Jakarta : International institute of Islamic thouch and Islamic Research Intitute, 2000), hlm 17.

[21] Muhammad Sharif Chaudry, Sistem Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm,34.

didalamnya, Manusia yang dibekali keedak bebas, rasionalitas, kesadaran moral yang dikombinasikan dengan kesadaran ketuhanan dan dituntut untuk hidup dalam kepatuhan dan ibadah kepada Allah SWT.[22]

Manusia adalah Khalifah Allah SWT di muka bumi dan semua sumber daya yang ada ditangannya adalah suatu amanah, oleh karena Allah SWT telah tentang hakikat makhluk-Nya, kekuatannya dan kelemahannya, hanya Dialah yang mampu memberikan petunjuk yang dengan itu mereka akan dapat hidup secara harmonis dengan alamnya dan kebutuhannya. Dalam kasih saying-Nya yang tidak terbatas, Allah SWT telah memberikan petunjuk ini, yang terdiri atas keimanan, nilai, hukum-hukum, perilaku-melalui mata rantai para utusan-Nya seperti Ibrahim as, Musa as, dan Muhammad saw. Meskipun umat manusia diberi kebabasan untuk memilih atau menolak petunjuk ini, mereka hanya dapat mencapai kebahagiaan *(falah)* dengan mengimplementasikan petunjuk tersebut dalam kehidupan mereka sendiri dan dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebagai *khalifah* Allah SWT, Manusia bertanggung jawab kepada-Nya, dan mereka akan diberi phala atau disiksa di hari akhirat kelak berdasarkan apakah kehidupan mereka didunia ini. Komitmen islam yang demikian mendalam terhadap persaudaraan dan keadilan menyebabkan konsep kesejahteraan *(falah)* bagi semua umat manusia sebagai suatu tujuan pokok Islam. Kesejahteraan ini meliputi kepuasan fisik sebab kedamaian mental dan kebahagian hanya dapat

[22] M. Umer Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonom*i, (Jakarta : International institute of Islamic thouch and Islamic Research Intitute, 2000), ,hlm. 6

dicapai melalui realisasi yang seimbang antara kebutuhan materi dan rohani dari personalitas manusia.

Karena itu, memaksimumkan *output* total semata-mata tidak dapat menjadi tujuan dari sebuah masyarakat muslim. Memaksimumkan *output* harus dibarengi dengan menjamin usaha-usaha yang ditunjukkan kepada kesehatan rohani yang terletak pada batin manusia, keadilan, serta permainan yang *fair* pada semua peringkat interaksi manusia. Hanya pembangunan seperti inilah yang akan selaras dengan tujuan-tujuan syari'ah (*maqasid asy-syari'ah*).

Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan spiritual menghendaki pembangunan moral, pemuasan kebutuhan materi menghendaki pembangunan umat manusia dan sumber-sumber daya materi dalam suatu pola yang merata sehingga semua kebutuhan manusia dapat dipenuhi secara utuh dan terwujud suatu distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil. Oleh karena Islam menganggap mengemis sebagai propesi yang tidak selaras dengan martabat inheren manusia sebagai *khalifatullah* maka setiap orang secara fisik dan mental normal, diharuskan untuk menopang kehidupan dirinya sendiri dan keluarganya.[23].

Saat ini, aktivitas ekonomi Indonesia terpusat dikota-kota, khususnya Jawa dan Sumatra. Fasilitas transportasi yang bisa menyebabkan area industri tidak menjangkau pelosok daerah. Pada jangka pendek proyek-proyek yang perlu dibangun jawa adalah TranJawa, Transjabodetabek, kereta jalur dua. Pembangunan infrastruktur di jawa bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi,

[23] M. Umer Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonom*i, (Jakarta : International institute of Islamic thouch and Islamic Research Intitute, 2000),hlm. 9

Mempercepat kapabilitas teknologi dan ilmu pengetahuan nasional atau Iptek. Selain tiga strategi utama ini, juga ada beberapa strategi pendukung seperti kebijakan investasi, perdagangan dan finansial.

Beberapa elemen utama di sektor Iptek adalah meningkatkan kualitas pendidikan termasuk pendidikan kejuruan tinggi serta pelatihannya. Meningkatkan level kompetensi teknologi dan sumber daya ahli. Peningkatan aktivitas riset dan pengembangan, baik pemerintah maupun swasta, dengan memberikan insentif serta menaikkan anggaran. Kemudian mengembangkan sistem inovasi nasional, termasuk pembiayaannya.

Saat ini, masalah utama yang dihadapi adalah kemampuan riset dan pengembangan yang digunakan untuk mencari solusi teknologi. Kemampuan pengguna untuk menyerap teknologi yang ada. Serta transaksi antara riset dan pengembangan sebagai pemasok solusi teknologi dengan penggunanya tak terbangun dengan baik. [24]

2. Teori- teori Pembangunan Ekonomi Menurut Para Ahli Ekonomi Islam

a. H. Zaini Dahlan, M.A

Pembangunan pada hakikatnya adalah usaha peningkatan taraf hidup manusia ke tingkat yang lebih baik, lebih sejahtera, lebih enak dan lebih tentram serta menjamin kelangsungan hidup di hari depan. Pembangunan sebagai usaha memanusiakan manusia pada hakikatnya juga merupakan usaha yang mempunyai makna enik, baik dalam tujuan yang ingin dicapai maupun dalam cara

[24] http// Dwi pancagustini, Blogspot.com diakses jam 22-30 hari rabu 25 juli 2018

pelaksanaan usaha mencapai tujuan pembangunan itu sendiri. Karena itu, bukan hanya tujuan pembangunan yang harus sesuai dengan nilai-nilai etik, akan tetapi juga cara mencapai tujuan pembangunan itu.

Jika nilai-nilai etik itu tidak melekat dalam proses pembangunan, maka pada gilirannya akan mengakibatkan lahirnya tindakan yang bersifat dehumanistik, atau merusak kemanusiaan. Etika pembangunan kita adalah pancasila, yang dibangun berdasarkan atas realitas keindonesiaan yang sudah sekian abad lamanya bersamayam dalam bangsa Indonesia, yaitu realitas kemajemukan sosial, budaya dan agama.

Adapun sumber nilai-nilai dalam pancasila itu sendiri sesungguhnya adalah agama. Oleh karena itu dalam menghadapi proses pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan terus menerus ini, etika agama diharapkan dapat memberikan sumbangan amat berharga dalam rangka memelihara dan menjaga keseimbangan dalam etos pembangunan, sehingga pembangunan itu tetap mempunyai wajah yang manusiawi. Dalam kaitan ini tampak bahwa etika agama sesungguhnya merupakan pendukung etika pancasila itu. Dan dalam hubungannya dengan pembangunan manusia seutuhnya, penggalian etika agama dalam rangka memperkuat etika pancasila terasa sangat penting.[25]

b. Dr. Yahya A. Muhaimin

Menurut Dr. Yahya A. Muhaimin dalam pembangunan ekonomi sangat diperluakan juga didalamnya membangun politik masyarakat, pembangunan

[25] Machnun Husein, *Etika Pembangunan Dalam Pemikiran Islam di Indonesia*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1986),hlm. 5-9.

politik adalah sebagian dari proses kemasyarakatan. Ia merupakan suatu politik yang ditunjuk kesuatu arah. Dengan kata lain, ia merupakan perwujudan atau manifestasi tindakan manusia yang menyangkut bidang politik, atau bidang mu'amalah. Karena itu, sebagai satu proses maka kehidupan politik pada dasarnya ditentukan oleh rasio dan emosi warga masyarakat yang setiap saat perlu memperhatikan batas dan kendali. Kegiatan politik pada dasarnya juga merupakan kegiatan yang didorong oleh motivasi manusia untuk menghubungkan diri dengan kekuasaan di dalam masyarakat sehingga sedikit banyak akan mampu mempengaruhi pembuatan aturan-aturan di dalam masyarakat. Oleh karena politik disini adalah motivasi.

Pembangunan politik memerlukan norma-norma baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, aspek utama dari kegiatan politik adalah kecenderungan anggota masyarakat untuk ingin selalu mempengaruhi tindakan masyarakat lainnya. Manifestasi dari penggunaan kekuasaan didalam politik itu berupa paksaan atau kekerasan, dengan karakteristik politik seperti tersebut maka fenomena politik selalu ada dalam kehidupan masyarakat. Dan serta merta dengan itu, aturan atau norma dalam masyarakat mutlak diperlukan untuk pembangunan ekonomi masyarakat agar mendapat kesejahteraan sosial.[26]

c. Prof. Dr. Mubyarto

Perkataan pembangunan dan pembangunan ekonomi merupakan perkataan sehari-hari bagi bangsa Indonesia sejak Indonesia melaksanakan Repelita I pada

[26] Machnun Husein, *Etika Pembangunan Dalam Pemikiran Islam di Indonesia*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1986),hlm. 43-49.

awal 1969. Selalu menggariskan tujuan jangka menengah dan jangka panjang pembangunan nasional, etika atau moralitas menunjukan alasan-alasan dan pembenaran etik dari tindakan tertentu. Maka etika pembangunan ekonomi diartikan dengan sebagai alasan-alasan moral dari alasan nasional meningkatkan kesejahteraan rakyat yaitu upaya perwujudan masyarakat yang adil dan makmur material dan spiritual.

Akhirnya tujuan akhir negara Republik Indonesia adalah mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, yang akan dicapai melalui pemerintah yang demokratis (berdasarkan kerakyatan) dengan semangat persatuan yang kuat, yang memegang teguh rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, serta berdasarkan kepercayaan pada ketuhanan yang maha Esa. Adapun mengapa pembangunan ekonomi mendapat prioritas dalam pembangunan jangka panjang rupanya didasarkan pada kenyataan tingkat kesejahteraan umum yang anat rendah, dimana penduduk yang besar tidak dapat dipenuhi kebutuhan-kebutuhan pokoknya.

Sasaran utama pembangunan jangka panjang adalah terciptanya landasan yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang atas kekuatannya sendiri menuju masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila. Sedangkan titik berat dalam pembangunan jangka panjang adalah pembangunan bidang ekonomi. Demikianlah kiranya jelas bahwa pembangunan ekonomi memang dituntut oleh etika dan moralitas bangsa, khususnya sebagai upaya

merealisasi cita-cita kemerdekaan sebagaimana tercantum pada pembukaan UUD 1945. [27]

d. Drs. Nourouzzaman Shiddiqi, M.A.

Menurut Nourouzzaman Shiddiqi sebelum kita melakukan pembangunan ekonomi kita juga perlu terlebih dahulu melakukan pembangunan kebudayaan masyarakat tersebut, kebudayaan adalah fikiran dan karya manusia yang terbatas pada hal-hal yang memenuhi hasrat manusia atau bisa juga diartikan dengan mencakup semua aktivitas manusia dalam kehidupannya kecuali yang berasal dari naluri, maka tidaklah meherankan jika masalah kebudayaan menjadi persoalan yang sangat peka dalam kajian-kajian sosiologi dan politik.

Pembangunan adalah proses perubahan untuk mencapai tingkat yang lebih baik. Akan tetapi dalam setiap pembangunan selalu timbul ekses yang kadang kala berlawanan dengan tujuan pembangunan itu sendiri. Hal yang seperti ini tidak terkecuali bagi Indonesia. Memang benar, bahwa kita semua menghendaki bahwa pembangunan Indonesia untuk masyarakat Indonesia. Dan adalah menjadi cita-cita nasional dan tujuan pembangunan kita pula, untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spritural berdasarkan Pancasila didalam Wadah Negara kesatuan Republik Indonesia yang merdeka.

Nilai budaya sangat erat kaitannya dengan mentalitas pembangunan. Mentalitas pembangunan yang Islami adalah bekerja keras. Mentalitas ini harus dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat. Apakah mereka para petani yang hidup

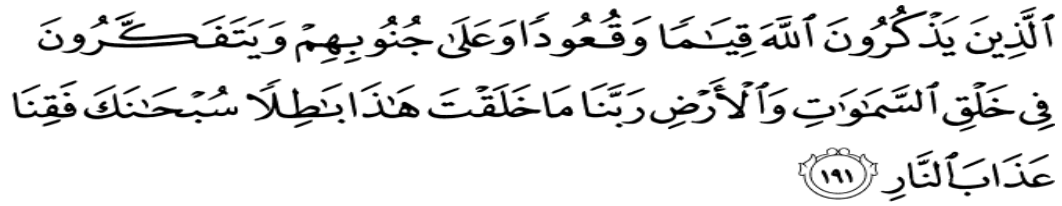
[27] Machnun Husein, *Etika Pembangunan Dalam Pemikiran Islam di Indonesia*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1986),hlm. 127-131.

didesa, ataukah nelayan yang hidup dipantai, ataukan usahawan dan pekerja punggawa yang tinggal di kota. Sebab Islam mengajarkan bahwa setiap orang adalah pemimpin, yang semuanya dimintai pertanggungjawabannya di hari nanti. Oleh karena itu, tidak ada perbedaan tanggung jawab antara satu kelompok masyarakat dengan kelompok lainnya. Perbedaannya hanya terletak pada posisi besar kecilnya hak dan kewajiban yang dipangkunya.[28]

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi Islam

e. Pembangunan Bersifat Tauhid

Tauhid adalah mendasarkan hukum-hukum Allah, untuk selanjutnya mengatur model pembangunan yang berdasarkan Islam. Tauhid mengandung implikasi bahwa alam semesta secara sadar dibentuk dan diciptakan oleh Allah SWT, tidak mungkin jagat raya ini muncul dengan secara kebetulan, hal ini terdapat dalam Q.S Ali- Imran ayat 191 yang berbunyi :



Artinya *: orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.*

[28] Machnun Husein, *Etika Pembangunan Dalam Pemikiran Islam di Indonesia*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1986),hlm. 171-181.

f. Pembangunan Bersifat Keadilan

Yaitu pembangunan ekonomi yang merata , konsep persaudaraan umat manusia hanya akan berjalan jika dibarengkan dengan keadilan. Oleh karena itu pula, dinyatakan oleh Allah SWT sebagai salah satu tujuan yang akan dicapai oleh para rasul Allah SWT yang di jelaskan oleh Allah SWT dalam QS. Al- maidah ayat 8 yang berbunyi :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلْقِسْطِۖ وَلَا
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعْدِلُواْۚ ٱعْدِلُواْ هُوَ
أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا
تَعْمَلُونَ ٨

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adil itu, lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".*[29]

g. Pembangunan Bersifat Tazkiyah (Penyucian dan Pengembangan)

Tugas yang dibebankan kepada para rasul Allah SWT adalah melakukan tazkiyah (penyucian) manusia dalam segala hubungan dan pergaulannya dengan Allah SWT, dengan manusia sesamanya, dengan lingkungan alamnya, dan dengan masyarakat serta bangsa dan negaranya. Berdasarkan dasar-dasar filosofis di atas dapat diperjelas bahwa prinsip pembangunan pembangunan ekonomi menurut Islam adalah :

[29] Todaro,Michel P, *Economic Devloment*, (Jakarta : Erlangga, 2006),hlm. 9

1. Pembangunan ekonomi dalam Islam bersifat komprehensif dan mengandung unsur spiritual, moral dan material, ekonomi, sosial spiritual dan fiscal tidak dapat dipisahkan. Kebahagian yang ingin dicapai tidak hanya kebahagiaan dan kesejahteraan material di dunia, tetapi juga di akhirat.
2. Fokus utama pembangunan adalah manusia dengan lingkungan kulturalnya. Ini berbeda dengan konsep pembangunan ekonomi modrn yang menegaskan bahwa wilayah operasi pembangunan adalah lingkungan fisik saja. Dengan demikian Islam memperluas wilayah jangkauan objek pembangunan dari lingkungan fisik kepada manusia.

Pembangunan ekonomi adalah aktivitas multidimensional sehingga semua usaha harus diserahkan pada keseimbangan berbagai faktor dan tidak menimbulkan ketimpangan. Penekanan utama dalam pembangunan menurut Islam, terletak pada, Pemanfaatan sumberdaya yang telah diberikan Allah kepada ummat manusia dan lingkungannya semaksimal mungkin. Pemanfaatan sumberdaya tersebut melalui pembagian, peningkatannya secara merata berdasarkan prinsip keadilan dan kebenaran. Islam menganjurkan sikap syukur dan adil dan mengutuk sikap kufur dan zalim.[30]

4. Indikator Pembangunan Ekonomi dalam Ekonomi Islam

Dalam perspektif Islam, berbagai indikator masih mempunyai kelemahan karena baru menampilkan statistik ukuran keduniawi, belum menyentuh aspek ukharawi (akhirat). Atas dasar itu, Islam memperkenalkan konsep maqasid al-

[30] Todaro,Michel P, *Economic Devlopment*, (Jakarta : Erlangga, 2006),hlm. 17

syariah atau kemaslahatan sebagai indikator keberhasilan pembangunan. Kemaslaatan yang hendak diapai itu mencakup penjagaan atas lima unsure pokok kehidupan manusia : keimanan (tauhid), jiwa, akal, keturunan, dan harta (kekayaan). Dari lima unsur inilah kita bisa mengembangkan sejumlah indikator pembangunan manusia seutuhnya. Pembangunan ekonomi pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berskala besar, yaitu skala sebuah negara. Adanya proses pembangunan, seiring dengan bergulirnya aktivitas ekonomi, diharapkan bermuara pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakatnya. Dari sinilah muncul konsep pentingnya pertumbuhan ekonomi, dan berbagai indikator ekonomi yang membuat keberhasilan suatu pembangunan ekonomi menurut pandangan Islam seperti yang sudah dituliskan di atas :

a. Maslahat Agama

Jika pokok-pokok ibadah seperti "iman", mengucapkan kalimat syahadat, pelaksanaan sholat, zakat, haji dan lain-lain, adalah sebagai indikator bagi terpeliharanya keberadaan agama, maka segala sesuatu yang muthlak dibutuhkan baik materil maupun non materil, sarana barang dan jasa untuk melaksanakan ibadah tersebut harus tersedia dan terialisasi terlebih dahulu.

b. Maslahat Jiwa

Salah satu tujuan utama ekonomi Islam adalah untuk mencapai kebaikan dalam hidup (hayatan thayyibah), baik bagi Muslim sendiri maupun kebaikan bagi lingkungan sekitar bahkan alam semesta. Kemaslahatan jiwa, bisa dalam bentuk memelihara jiwa dari hak hidup secara terhormat, terhindar dari penganiayaan,

intimidasi, pembunuhan. Termasuk juga adanya jaminan kebebasan untuk berpikir, berpendapat, berkarya dan beraktivitas tanpa merugikan atau mengganggu hak orang lain. Bagaimana mengukur maslahat jiwa Ini bisa didekati dengan data dan sarana pendukung yang memungkinkan adanya perlindungan dan kepastian hukum. Misalnya, dengan data jumlah polisi per 1000 penduduk, jumlah pos pengaduan per wilayah, jumlah jaksa dam hakim yang adil per wilayah.

c. Maslahat Akal

Islam menjunjung tinggi peran akal. Ini penting untuk menjaga manusia agar terhindar dari kebodohan dan ketidakberdayaan, serta terpeliharanya akal dari jeratan dan tarikan hawa negatif yang menjadi sumber kerawanan sosial. Kemaslahatan akal bisa diukur dengan indikator seperti angka huruf, jumlah warga berpendidikan dasar 9 tahun, jumlah sekolah menengah per kecamatan, jumlah perguruan tinggi per kota, jumlah beasiswa gratis untuk anak dari keluarga miskin.

d. Maslahat Keturunan

Maslahan keturunan diperlukan untuk memelihara kelestarian jenis manusia, kejelasan nasab, keberlanjutan keturunan, serta terjalinnya hubungan keluarga dan kerabat dalam satu masyarakat. Islam menganjurkan setiap orang bekerja untuk menafkahi keluarganya. Bahkan Islam mengatur secara rinci sistem warisan sebagai syariat untuk menjaga kemaslahatan individu, kelaurga dan masyarakatnya. Maslahat keturunan bisa dilihat dari berfungsinya lembaga

perkawinan, adanya peradilan agama, tersedianya fasilitas perumahan, sarana rekreasi dan interaksi sosial.

e. Harta Kekayaan

Dalam ekonomi Islam lebih mementingkan aspek kemaslahatan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan (needs) manusia. Besar kecilnya nilai maslahat suatu harta tergantung pada seberapa besar harta itu berperan dalam menjaga lima unsure pokok kehidupan. Agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Islam menghalalkan jual beli, mengharamkan riba, maisir, gharar, dan tindakan zalim dalam setiap muamalah. Menurut Umar Chapra, ada empat tujuan utama pembangunan ekonomi Islam: roda ekonomi bergulir dalam bingkai nilai dan norma Islam, menciptakan keadilan dan persaudaraan yang universal.[31]

[31]Qardhawi, Yusuf , *Peran nilai dan moral dalam perekonomian Islam* , (Jakarta : Rabbani Press, 1995) ,hlm.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian, dan peristiwa dan kemudian di bentuk dalam analisis kategori-kategori.[32]

Penelitian kualitatif adalah multi metode fokus, termasuk pendekatan interpretif dan naturalistic terhadap pokok persoalannya. Ini berarti para peneliti kualitatif menstudi segala sesuatu dalam latar alamiahnya, berusaha untuk memahami atau menginterprestasi fenomena dalam hal makna-makna yang orang-oarang berikan pada fenomena tersebut.

Strauss menyatakan bahwa yang di maksud dengan istilah penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang mengahasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.[33]

---

[32]Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hal.209

[33]Ahmadi Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) Hal.14-15

B. Jenis Data

1.Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah pertanyaan langsung yang ditanyakan kepada Kecamatan Palembayan, Wali nagari Palembayan, Jorong Lambeh, dan masyarakat Jorong Lambeh Kenagarian Ampek Koto Palembayan ,Kabupaten Agam .

2.Data Sekunder

Data sekunder yaitu jenis data dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah, jurnal, dan lembaga lainnya yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan-laporan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang ada Sumber Daya Manusia yang ada di Jorong Lambeh, Kenagarian Ampek Koto Palembayan, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam

C. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung atau tidak langsung yang dilakukan oleh penulis terhadap objek yang diteliti yaitu sumber daya Manusia yang ada di Jorong Lambeh Kenagarian Ampek Koto Palembayan .

2. Wawancara

Merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatapan langsung dengan responden, sama seperti menggunakan daftar pertanyaan. Selain itu, wawancara disebut juga dengan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara atau tanya jawab yang penulis lakukan yaitu kepada Kepala Jorong Lambeh danKetua kelompok Tani maupun kepada masyarakat Jorong Lambeh Kenagarian Ampek Koto Palembayan,Kecamatan Palembayan.

D. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian penulis mengolah data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk angka, bilangan atau statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif. Penulis melakukan analisis data dengan memberikan pemaparan gambaran situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Yaitu membahas data-

data yang ada dan dihubungkan dengan landasan teori kemudian selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

E. Teknik analisis data

Metode untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode berpikir induktif.

Kata deskriptif berasal dari bahasa Inggris, *descriptive*, yang berarti bersifat menggambarkan atau melukiskan sesuatu hal. Penelitian deskriptifkualitatif diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata apa yang melatar belakangi responden berperilaku (berpikir, berperasaan, dan bertindak) seperti itu tidak seperti lainnya, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan (diberimakna oleh peneliti), dan diverifikasi (dikonsultasikan kepada responden dan teman sejawat).

Analisis data dilakukan secara induktif yakni tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peniliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan

Berangkat dari fenomena di lapangan, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data dan fakta yang diperoleh di lapangan tersebut untuk memperoleh kesimpulan dan pemecahan mengenai masalah yang ada dalam penelitian.[34]

[34]Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian* Sosial,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 129-130

BAB IV

A. Gambaran Umum Jorong Lambeh, Kecematan Palembayan, Kabupaten Agam

Jorong Lambeh yaitu nama daerah yang ada di bagian Kecamatan Palembayan yang berdirinya sejak tahun 2003-sekarang, yang didirikan oleh tokoh masyarakat seperti Alim Ulama Cadiak Pandai, Niniak mamak, Bundo kanduang, dan Pemuda Pemudi yang berada di daerah Lambeh, Tulanggajah, Bateh Talau dan Lambeh Tabiang pada saat itu yang diikut sertai oleh Bapak/ Ibuk Kecamatan Palembayan dan Wali Nagari Palembayan dalam rangka musyawarah dalam pendirian Jorong Lambeh serta menyetujui atas berdirinya Jorong Lambeh tersebut.

Sebelum berdirinya Jorong Lambeh, Jorong Lambeh dahulunya yang dinamai dengan Jorong Ladang Makmur gabungan antara Nagari yaitu Tulanggajah, Lambeh dan Lubuak Gadang yang berdiri pada tahun 1975-2003 yang terletak di Desa Tulanggajah beriringan dengan berjalannya waktu Jorong Ladang Makmur diganti nama dengan Jorong Lambeh dikarenakan pada saat itu Jorong Ladang Makmur susah dalam Melakukan pelayanan penuh kepada masyarakat ketiga Nagari tersebut, terutama pada masyarakat Lubuak Gadang yang jauh jaraknya dari Kantor Jorong.[35]

Maka dari itu untuk memudahkan akses masyarakat Lubuak Gadang ke kantor Jorong, Wali Nagari Palembayan membagi ketiga Nagari tersebut menjadi 2 Kepala Jorong yang disetujui oleh pihak Kecematan Palembayan, jadi pada saat

[35] Hasil Wawancara dengan Kepala Jorong dan Sebagian Masyarakat Pada Tanggal 09 mei 2018.

itulah nama Jorong Ladang Makmur diganti dengan Jorong Lambeh.

Jorong Lambeh terletak di perbukitan yang dikelilingi oleh hutan, persawahan, dan perkebunan yang melintang dari Lambeh hingga ke Tulanggajah, sebagian besar Jorong Lambeh mempunyai empat perkampungan yang terdiri dari Tulanggajah, Lambeh, Bateh Talau, dan Lambeh Tabing, yang mempunyai luas rata-rata dari satu perkampungan mencapai hingga ± 40 hektar jadi ditotalkan menjadi ± 195 hektar, dan mempunyai penduduk 260 jiwa dari keseluruhan perkampungan tersebut dikutip dari tahun 2014-sekarang.[36]

Sebagian besar penduduk Jorong Lambeh berpropesi sebagai petani, berdagang, dalam bertani sebagian penduduk Jorong Lambeh tidak mempunyai tenaga ahli dalam mengelola sumber daya ekonomi dalam pengelolaan sawah, maupun perkebunan, karena sebagian besar tanaman yang dikelola oleh penduduk Jorong Lambeh sering mengalami kerugian dalam bercocok tangan seperti tanaman padi, jagung, cabe, kacang tanah, kacang panjang, dan berbagai tumbuhan lainnya. Berbagai gambaran jorong Lambeh di lihat dari berbagai macam berikut ini :[37]

1. Jumlah Masyarakat Jorong Lambeh

Penduduk Jorong Lambeh berjumlah ± 260 jiwa, yang terdiri ± 85 kepala keluarga keluarga. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Jorong Lambeh adalah ± 110 laki-laki dan ± 150 jiwa perempuan seperti yang dapat dilihat padatabel berikut :

[36] Sumber Data Dari Kepala Jorong Lambeh di dapatkan pada tanggal 11 mei 2018.
[37] Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Jorong Lambeh pada Tanggal 09 mei 2018.

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk

Jorong Lambeh

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Laki-laki	110
2.	Perempuan	150
	Jumlah	260

Sumber Data*: Profil* Nagari Ampek Koto Palembayan

Sedangkan Jenis rumah yang di tinggali penduduk yang mendiami wilayah Jorong Lambeh berdasarkan rumah menurut lantai atau yang menggunakan lantai kayu, keramik, dan semen. Seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Jenis bangunan tempat tinggal penduduk

(berdasarkan lantai rumah)

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1. 2. 3.	Kayu Keramik Semen	30 7 25
	Jumlah	63

Sumber Data*: Profil* Nagari Ampek Koto Palembayan

2. Suku

Suku adalah golongan sosial yang ada di kalangan masyarakat yang digunakan untuk membedakan golongan yang satu dengan golongan yang satu dengan golongan lainnya. Biasanya setiap suku memiliki ciri khas tersendiri. Suku juga bisa diartikan sebagai golongan manusia yang terikat dengan kebudayaan

masyarakat tertentu[38]. Jadi seperti yang dijelaskan diatas suku menurut Jorong Lambeh tidak jauh dari pengertian tersebut karena suku adalah pembeda antara ciri khas yang ada di golongan masyarakat Jorong Lambeh, Suku yang terdapat di Jorong Lambeh seperti Sikumbang, Koto, Jambak, Piliang, Simabur, walaupun suku yang terdapat di Jorong Lambeh begitu banyak masyarakat Jorong Lambeh tersebut tetap menjadi satu dalam kehidupan bermasyarakat atau dalam berbudaya.

3. Agama

Agama menurut kamus besar Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya. Jadi sesuai dengan penegertian diatas agama yang dipeluk oleh masyarakat Jorong Lambeh adalah agama Islam[39]. Penduduk masyarakat Jorong Lambeh yang berjumlah ± 260 jiwa ini adalah 100 % beragama Islam. Dalam menjalankan agama serta menjalankan aktifitas keagamaan, mereka didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti mushala, masjid. Di Jorong Lambeh mempunyai 3 mushalla dan 4 masjid.

4. Tingkat Pendidikan

Masyarakat Jorong Lambeh merupakan masyarakat yang memiliki pendidikan yang formal.

[38] A.A Navis, *Pemikiran Minang Kabau,* (Jakarta: Erlangga, 2017)hlm 4.

Tabel 4.3

Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tamatan sekolah dasar	30
2	Tamatan SLTP	25
3	Tamatan SLTA	23
4	Akademi/ Diploma	0
5	Sarjana	8
6	Tidak tamat SD	37
7	Masih dalam Pendidikan	80
Jumlah		203

Sumber Data*: Profil* Nagari Ampek Koto Palembayan

5. Perekonomian

faktor penurunan ekonomi atau biaya sehari-hari kehidupan rumah tangga masyarakat Jorong Lambeh, hal tersbut terjadi karena peneliti lihat dari faktor pertanian terjadinya berbagai macam hal seperti kurangnya pengairan untuk tanaman padi, pemupukan Masyarakat Jorong Lambeh yaitu Masyarakat yang berkehidupan sebagai petani dan peternak karena banyaknya dari masyarakat tersebut berpropesi sebagai petani dan peternak hewan. Sistim perekonomian Jorong Lambeh dilihat dari masyarakat tersebut banyaknya terjadi, rusaknya daun pada tanaman cabe, sedikitnya buah pada tanaman kacang tanah, dan berbagai hal

lainnya. Di Jorong Lambeh terdapat berbagai jenis pekerjaan yaitu :[40]

a. Petani
b. Pedagang
c. Pegawai Negeri Sipil
d. Wiraswasta

6. Visi dan Misi Jorong Lambeh

a. Visi

Dalam menyelengarakam masyarakat yang adil dan makmur, kepala Jorong Lambeh tidak terlepas dari visi dan misi pembangunan Jorong Lambeh sebagai penyatuan arah dalam menentukan rencana kerja pembangunan enam tahun kedepan periode tahun 2014-2020 maka visi pembangunan Jorong Lambeh adalah Terwujudnya masyarakat yang mandiri dan bersatu dalam mensejahterakan masyarakat.

1. Masyarakat yang mandiri adalah masyarakat yang mampu dan memaksimalkan potensi yang ada seperti sumber daya manusia dan sumber daya alam.
2. Masyarakat yang bersatu adalah masyarakat memanimalisasikan konflik yang ada dalam masyarakat. Dek barek samo dipikua, dek ringan samo dijinjiang, nan elok bahimbauan, nan buruak bahambuan, elok dek awak katuju diurang, nan bungkuak katangkai bajak, nan luruih katangkai sapu.

[40] Hasil Wawancara dengan Kepala Jorong dan Sebagian Masyarakat Pada Tanggal 09 mei 2018.

b. Misi

Berdasarkan visi Jorong Lambeh maka misi pembangunan Jorong Lambeh tahun 2014-2020 adalah :

1. Melakukan pengawasan yang efektif terhadap penyelengaraan peningkatan koordinasi dengan masyarakat
2. Peningkatan kualitas penyelenggaraan adminitrasi dalam menjalankan program pembangunan masyarakat
3. Merumuskan peraturan nagari yang tidak bertentangan terhadap perundang-undangan yang berlaku.
4. Menciptakan sistem penyelengaraan yang baik dan transparan.[41]

7. Kelompok Tani

Kelompok tani adalah petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) keakraban dan keserasian . Berbicara dengan kelompok tani, Jorong Lambeh dalam memudahkan suatu pekerjaan Jorong Lambeh mendirikan suatu organisasi yang dinamakan dengan kelompok tani, kelompok tani tersebut sangat membantu dalam suatu pekerjaan masyarakat Jorong seperti menyediakan pupuk, bibit tanaman, atau dalam pekerjaan di lapangan, dalam mendirikan kelompok tani tersebut masyarakat Jorong Lambeh mendirikan kelompok yang terbagi atas empat kelompok dan jumlah masing-masing disetiap kelompok berjumlah 22 orang, tetapi mempunyai badan tetap satu yang dikepalai oleh Jorong itu sendiri. [42]

[41] Sumber data diambil dari gedung Kepala Jorong Pada Tanggal 10 mei 2018.
[42] Hasil Wawancara dengan Kepala Kelompok Tani pada Tanggal 10 mei 2018.

B. Geografis Jorong Lambeh

Daerah Jorong Lambeh, merupakan salah satu Daerah yang terletak didaerah Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatra Barat.

Wilayah Nagari Jorong Lambeh berbatasan dengan :

1. Sebelah timur berbatasan dengan Jorong Palembayan Tangah
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Jorong Tantaman
3. Sebelah utara berbatasan dengan Jorong Pengunungan atau perbukitan
4. Sebelah selatan berbatasan dengan lurah atau lereng

Luas Wilayah Jorong Lambeh ± 195 Ha. Dimana keadaan alamnya berada di perbukitan dan dikelilingi oleh hutan yang melintang disepanjang daerah Jorong Lambeh dan memiliki persawahan yang luas serta bisa dikelola berbagai hasil pertanian untuk meningkatkan sumber daya manusia maupun sumber daya ekonomi.[43]

C. Gambaran Umum Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat atau Sumber Daya Manusia

Implementasi untuk membangun bangsa ini tidak terlepas dari SDM yang tersedia tersebut, namun untuk mengatur tentang SDM tersebut tentunya diperlukan aturan atau kebijakan yang disepakati semua pihak agar kesatuan pemikiran dan kesatuan pandangan dalam melaksanakan tugas baik tugas individu, maupun organisasi. Kenyataan saat ini berdasarkan sensus penduduk 2010-2015 mencapaik ± 237,6 juta jiwa dan jumlah penduduk Indonesia ini merupakan jumlah penduduk terbesar ke 4 di dunia.

---

[43] Sumber Data Diambil di Gedung Kepala Jorong pada tanggal 10 mei 2018.

Jumlah penduduk ini merupakan SDM yang patut di perhitungkan sebagai modal utama dalam keberhasilan pembangunan di Indonesia di segala bidang. Pemberdayaan SDM sebanyak itu tentunya perlu dilakukan adanya aturan dalam melaksanakan pembangunan dalam bentuk kebijakan sehingga dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah diharapkan SDM yang tersedia sebagai modal dasar kita dapat terkendali untuk mencapaik keberhasilan pembangunan.

Kualitas hidup manusia sangat dipengaruhi oleh berbagai variabel yang bisa membatasi ataupun membebaskan manusia berkreasi untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dalam menghadapi hidup ini. Manusia sejak dilahirkan, tumbuh dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat ataupun kelompok tertentu selalu dihadapkan dengan berbagai persoalan baik persoalan individu, kelompok.

persoalan masyarakat serta persoalan kelembagaan. Jika kita perhatikan pada kenyataan sehari-hari, persoalan-persoalan yang dihadapi tersebut selalu terbentur pada aturan yang ada, baik aturan yang mengatur manusia secara umum maupun individu, kelompok, masyarakat dan lembaga secara khusus.[44]

D. Strategi Kebijakan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Masyarakat Jorong Lambeh Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Dalam meningkatkan suatu perekonomian masyarakat tentu adanya kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh pemimpin yang ada di suatu daerah agar

[44] Dewan Kedaulatan Indonesia, *Perumusan Kebijakan Sumber Daya Manusia Maritim* (Dewan Kedaulatan Indonesia , 2008) 3-22.

masyarakat yang berada didaerah tersebut bisa melakukan suatu arahan yang baik maupun pemberian perlengkapan dalam meningkatkan perekonomian itu sendiri. Seperti yang dilakukan oleh Kecamatan Palembayan dan Wali Nagari IV koto Palembayan dalam meningkatkan suatu perekonomian masyarakatnya Jorong Lambeh. Seperti hal-hal berikut ini :

1. Kegiatan Pembangunan berupa Fisik

Pembangunan yang merupakan sarana juga prasarana pemerintah seperti jalan, irigasi, jembatan, pasar, dan pertanian.

a. Proyek Pelaksanaan Perbaikan Jalan

Pelaksanaan ini dilakukan oleh kecamatan Palembayan maupun Wali Nagari IV Koto Palembayan agar memudahkan masyarakat Jorong Lambeh melakukan sarana dan prasarana yang sangat penting bagi peningkatan pembangunan ekonomi maupun sumber daya manusia, jalan merupakan penghubung tempat yang satu dengan tempat yang lainnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 38 tahun 2004 pasal 1 ayat (4) menjelaskan bahwa jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada di permukaan tanah atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api.

Dan dalam pasal 5 Undang-Undang No. 38 Tahun 2004, peran jalan adalah sebagai bagian sarana dan prasarana transportasi yang mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya , lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, jalan juga

sebagai sarana distribusi barang dan jasa yang merupakan urat nadi dari kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, serta jalan merupakan satu kesatuan sistem jaringan yang menghubungkan dan meningkatkan seluruh wilayah Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal diatas Kecamatan Palembayan dan Wali Nagari IV Koto Palembayan melakukan strategi Pembangunan pembuatan jalan guna untuk memakmurkan masyarakat Desa dalam perekonomian, hal tersebut dilakukan dengan pendanaan yang cukup besar pihak yang terkait dalam perbaikan jalan ini yaitu Kecamatan Palembayan, Wali Nagari IV Koto Palembayan beserta atas izin dari Bupati Agam. Dana yang dikeluarkan dalam perbaikan jalan ini berkisar ± Rp 250.000.000. [45]

Pekerjaan jalan ini membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak karena jalan yang akan diperbaiki berkisar ± 8 km dan membutuhkan 2 unit alat berat, pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Jorong Lambeh itu sendiri agar masyarakat atau pemuda juga bisa mendapatkan dana dalam pembuatan atau perbaikan jalan tersebut, kerja yang dilakukan oleh masyarakat Jorong Lambeh diatur oleh kepala Jorong yang aturannya adalah kerja siang dan malam dan membagi atas 7 kelompok secara bergantian, yang jumlah 1 kelompok berjumlah sampai 15 orang. Pekerjaan jalan atau perbaikan jalan ini dilakukan pada tahun 2014.

Dalam pekerjaan atau perbaikan Jalan tersebut memakan banyak pekerja, bahan dan biaya yang banyak seperti contoh tabel dibawah ini :

[45] Sumber Data Dari Wali Nagari IV Koto Palembayan didapat Pada Tanggal 23 Agustus 2018.

Tabel 4.4

Tabel dan absen pekerjaan jalan beserta upah

(Berdasarkan Tingkatannya)

(1 Minggu)

NO	Nama Pekerja	Jbt	Upah	Tanggal / Hari							Jml hr/krj	Jml/upah Hari kerj
				M	S	S	R	K	J	S		
1	Idoih	Kpl	85.000								7	595.000
2	Emon	Tkg	70.000								7	490.000
3	Roli	Tkg	70.000								7	490.000
6	Robi	Tkg	70.000								7	490.000
7	Dedi	Tkg	70.000								7	490.000
8	Yogi	Tkg	70.000								7	490.000
9	Yandri	Tkg	70.000								7	490.000
10	Radi	Tkg	70.000								7	490.000
11	Ican	Tkg	70.000								7	490.000

12	Icun	Tkg	70.000								7	490.000
13	Anto	Tkg	70.000								7	490.000
14	Siat	Tkg	70.000								7	490.000
15	Siif	Tkg	70.000								7	490.000
Jumlah												7.455.000

Sumber Data*:* Diolah dari hasil Wawancara dengan Jorong Lambeh

Tabel 4.5

Daftar Harga Satuan Bahan

(dalam satu 1 hari)

No	Nama Bahan	Harga Satuan	Jumlah Bahan	Total Harga
1	Semen	65.000.00	30 sak	1.950.000
2	Kerikil	300.000.00	2 truk	600.000
3	Pasir	300.000.00	2 truk	600.000
4	Batu Kali	300.000.00	2 truk	600.000
Jumlah				3.750.000

Sumber Data*:* Diolah dari hasil Wawancara dengan Jorong Lambeh

Lama pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Jorong Lambeh yaitu berkisar ± 5 minggu, dalam 1 hari semalam penyelesaian pekerjaan atau perbaikan jalan tersebut sudah mencapai 160 meter , sedangkan jalan yang akan di perbaiki yaitu

berkisar ± 8 Km. Sehingga total biaya yang dibutuhkan dalam pekerjaan atau perbaikan jalan tersebut berkisar ± Rp250.000.000[46].

Dalam ekonomi Islam pekerjaan jalan atau perbaikan jalan ini sama dengan melakukan pembangunan masyarakat yang mana pembangunan ini dilakukan keupayaan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat keseluruhan sama ada di dunia maupun di akirat di dalam proses yang harmonis dan dinamis. Pembangunan harus mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan dari segi lahir dan batin, pembangunan manusia secara utuh telah menjadi target pertama dalam ekonomi Islam, oleh karena itu pembangunan ini dilakukan bertujuan untuk membentuk iklim kondusif keagungan nilai-nilai Islam dalam suatu masyarakat yang sejahtera secara material.[47]

Tujuan Pembangunan atau perbaikan jalan ini guna untuk mempermudah masyarakat dalam menyalurkan barang atau jasa baik itu dari masyarakat Jorong Lambeh itu sendiri maupun masyarakat lainnya yang masuk ke daerah Jorong Lambeh tersebut, atau bisa juga dikatakan dengan sebagai sarana transportasi jalur darat.

Jalan juga berfungsi untuk menghubungkan suatu tempat dengan tempat lainnya. maka sebab itu jalan juga merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat disuatu tempat untuk meningkatkan pembangunan diberbagai bidang yang meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial.

Dari gambaran diatas dapat digambarkan dengan membangun atau memperbaiki prasarana jalan akan menciptakan atau memperbaiki kehidupan

---

[46] Hasil wawancara dengan Kepala Jorong Lambeh pada Tanggal 10 mei 2018

[47] Al-Qiro Istirad *Konsep Pembangunan Ekonomi Islam* (Jakarta : Erlangga 1999) hlm 356.

masyarakat. Dengan adanya pembangunan prasara jalan, masyarakat dapat menggunakan jalan tersebut dengan berbagai kebutuhan yang mereka perlukan, seperti melakukan mobilitas, pemasaran hasil pertaniannya, mengangkut hasil pertanian.[48]

b. Pupuk dan Bibit Tanaman

Pupuk dan bibit tanaman ini sangat berpengaruh terhadap pembangunan SDM di Jorong Lambeh karena banyaknya terjadi kerusakan tanaman seperti padi, jagung, cabe, kacang tanah dll. Dalam peningkatkan pembangunan SDM masyarakat Jorong Lambeh hasil pertanian sangat mendorong terhadap pembangunan masyarakat tersebut karena 90% dari masyarakat Jorong Lambeh ini berprofesi sebagai petani.

maka dari hal tersebut pihak Kecamatan Palembayan maupun Wali Nagari palembayan sangat memperhatikan cara-cara pengelolaan usaha di bidang pertanian baik itu tanaman padi maupun tanaman yang lainnya, karena untuk mencegah hal-hal yang terjadi pada tahun sebelumnya contohnya tahun 2014. Pada tahun 2014 tersebut terjadinya penurunan pendapatan masyarakat di bidang pertaniaan seperti padi, cabe, kacang tanah, dan jagung. [49]

Setelah peneliti melihat atau wawancara sama masyarakat setempat hal yang kerap terjadi tersebut adalah banyak tumbuhan padi mengalami penyusutan dari buahnya dan sebagian dari batang tanaman padi tersebut tidak seperti biasanya contohnya mengalami warna kehitaman dan apabila padi tersebut telah menguning atau matang hal yang terjadi yaitu buahnya banyak yang berjatuhan,

[48] Hasil Wawancara Dengan Kepala Jorong Lambeh pada 20 Mei 2018.
[49] Hasil Wawancara Dengan Kepala Jorong Lambeh pada 20 Mei 2018.

hal tersebut sangat meresahkan masyarakat Jorong Lambeh karena dari hasil pertanianlah sebagian besar masyarakat Jorong Lambeh mendapatkan kebutuhan sehari-hari baik itu untuk kebutuhan anak maupun rumah tangga.

Masalah yang terjadi di tanaman cabe yaitu penyusutan pada buah, terjadinya pemburukan pada daun, dan pengecilan pada batang. Hal tersebut sangat bermasalah terhadap perekonomian masyarakat karena sumber dari peningkatan ekonomi masyarakat Jorong Lambeh yaitu dari hasil pertanian cabe, maka dari masalah yang terjadi Kecamatan Palembayan maupun Wali Nagari IV Koto Palembayan tidak mau tinggal diam dalam menghadapi permasalahn yang kerap terjadi di masyarakat Jorong Lambeh tersebut.

Masalah yang terjadi terhadap tumbuhan kacang tanah yaitu tidak jauh bedanya dengan tumbuhan yang lainya yaitu cabe, hal yang terjadi adalah penyusutan pada buah, pemburukan pada daun dan batangnya mengalami kekeringan hal yang terjadi sangat berpengaruh terhadap pendapatan buahnya biasanya dalam 1 batang itu terdapat 40 butir buah, karena mengalami hal tersebut dalam 1 batang yaitu buahnya terdapat 25 butir buah, hal tersebut sangat merugikan masyarakat setempat maka dari itu perekonomian masyarakat mengalami penurunan.[50]

Banyaknya permasalahn-permasalahan yang terjadi terhadap tanaman pertanian pihak kecamatan Palembayan maupun Wali Nagari Palembayan IV Koto Palembayan tidak tinggal diam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat atau SDM masyarakat Jorong Lambeh hal yang dilakukan adalah

[50] Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Jorong Lambeh Pada 21 mei 2018.

memberi pengarahan dalam bertani dan menyertai memberikan bibit yang terbaik dan serta memberikan pupuk yang terbaik agar tanaman yang diperoleh bisa menghasilkan hasil yang semaksimal mungkin dan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat Jorong Lambeh.[51] Hal-hal yang dilakukan oleh pihak Kecamatan Palembayan dan Wali Nagari IV Koto Palembayan adalah memberikan bibit tanaman dan pupuk tanaman seperti tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

bibit tanaman pertanian

(berdasarkan Jumlahnya)

NO	Nama bibit tanaman	Jumlah
1.	Padi unggul	300 kantong
2.	Padi lokal	300 kantong
3.	Kacang panjang	300 kantong
4.	Kacang tanah	300 kantong
5.	Cabe	300 kantong
6.	Jagung	300 kantong

Sumber Data: Diolah dari Wawancara dengan Kepala Jorong Lambeh

Tabel 4.7

Pupuk tanaman pertanian

(berdasarkan Jenisnya)

NO	Nama pupuk	Jenis	Jumlah
1.	Pupuk urea	CO(NH2)2	150 karung
2.	Pupuk ZA	NH42SO4	150 karung
3.	Pupuk ASN	NH43(SO4)NO3	150 karung
4.	Pupuk Natrium	NaNO3	100 karung

Sumber Data*:* Diolah dari Wawancara dengan Kepala Jorong Lambeh

[51] Hasil Wawancara dengan Wali Nagari IV Koto Palembayan Pada 23 Agustus 2018.

Dari bibit tanaman dan pupuk tanaman di atas banyaknya biaya yang dikeluarkan oleh Kecamatan Palembayan dan wali nagari palembayan dalam meningkatkan SDM masyarakat Jorong Lambeh biaya yang dikeluarkan Rp. 100.000.000[52]

Sehubungan dengan bibit tanaman dan pupuk tanaman hal tersebut sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan pertanian apabila bibit dan pupuk yg dipakai tersebut berkualitas dengan baik. Pemupukan dan bibit yang berkualitas adalah proses yang sangat penting dalam pengelolaan sumberdaya pertanian. Didalam Islam kegiatan pertanian yaitu perbuatan yang mulia dihadapan Allah SWT, kepentingannya tidak dapat dinafikan lagi apabila hasil pertaniaan ini turut menyumbang kepada hasil makanan negara selain merupakan sumber pendapatan petani. Maka dari itu untuk meningkatkan kualitas tanaman yang baik, Wali Nagari IV Koto Palembayan melakukan kerja sama dengan masyarakat Jorong Lambeh dengan memberikan bantuan pupuk dan bibit yang berkualitas.[53]

c. Pembangunan PDAM

Pembangunan PDAM ini sangat berpengaruh terhadap masyarakat baik itu masyarakat kota maupun masyarakat Desa karena PDAM ini dikategorikan pada kebutuhan sehari-hari kehidupan manusia, atau bisa juga di artikan dengan perusahaan daerah air minum yang bergerak di distribusi air bersih yang diawasi oleh aparat eksekutif maupun legislatif daerah. biasanya air PDAM ini d ambil atau dikelola dari pengunungan dan disalurkan ke perumahan masyarakat.

---

[52] Hasil Wawancara dengan Kepala Jorong Lambeh Pada Tanggal 23 mei 2018.

[53] Hasil Wawancara dengan masyarakat dan Kepala Jorong Lambeh Tanggal 23 mei 2018.

Di daerah Jorong Lambeh Kecamatan Palembayan, Nagari IV Koto Palembayan, di daerah Jorong Lambeh tersebut Masyarakat di sana pada tahun-tahun sebelumnya contohnya saja pada tahun 1998-2000 sangat kesusahan mendapatkan sumber air bersih yang mana untuk kebutuhan sehari-hari saja sumber air bersih mereka memakai air hujan dan untuk mandi biasanya masyarakat Jorong Lambeh memakai air sungai yang mengalir dari pengunungan.

Dari cerita masyarat Jorong Lambeh pada tahun 1995 terjadilah pengeringan sungai dan mengalami pengurangan curah hujan maka dari itu masyarakat Jorong Lambeh sangat susah mendapatkan sumber air bersih untuk kebutuhan sehari-hari mereka, dari cerita tersebut maka masyarakat Jorong Lambeh mendapat pembelajaran untuk tidak mau mengalami untuk hal ketiga kalinya.[54]

Maka dari itu masyarakat Jorong Lambeh beserta kepala Jorong Lambeh untuk meminta bantuan terhadap Kecamatan Palembayan dan Wali Nagari Ampek Koto Palembayan yang mana bagaimana caranya untuk menghadapi permasalahan yang terjadi pada masyarakat Jorong Lambeh tersebut, dari cerita tersebut maka Wali Nagari IV Koto Palembayan melakukan penelitian terhadap daerah Jorong Lambeh tersebut untuk meminta bantuaan dana terhadap Negara. Pada tahun 2000-2001 dilakukanlah pembangunan PDAM untuk meningkatkan SDM masyarakat yang mana sangat berpengaruh untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat Jorong Lambeh.

Pembengunan PDAM ini dilakukan pada tahun 2000 hingga 2001 yang pembangunannya dilakukan memiliki jarak yang cukup jauh, pengambilan air

[54] Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Dan Kepala Jorong Lambeh Pada 5 September 2018.

bersih tersebut di ambil dari pengunungan yang berada di Jorong Lambeh yang biasa dinamakan dengan Rimbo sarasah, yang mana jarak dari Rimbo Sarasah ke pemukiman masyarakat Jorong Lambeh tersebut berkisaran ± 10 km dan memiliki jurang yang agak curam sehingga menyulitkan untuk pembangunan PDAM yang dilakukan oleh Kecamatan Palembayan dan Wali Nagari Ampek Koto Palembayan.

Pembangunan PDAM ini harus dilakukan oleh kedua belah pihak tersebut dikarenakan Masyarakat Jorong Lambeh pada saat itu sangat membutuhkan sumber air bersih untuk kehidupan sehari-hari mereka, jadi sumber dana yang dikeluarkanpun cukup banyak yang mana berkisaran ± Rp200.000.000.Pengaliran yang digunakan untuk mengalirkan air bersih ini ke pemukiman masyarakat Jorong Lambeh adalah menggunakan Piva dan memiliki bak inti atau besar yang di bangun di Rimbo sarasah serta memiliki bak kecil di Jorong Lambeh ± 25 bangunan. Seperti tabel-tabel dan bahan-bahan yang dijelaskan di bawah ini.

Tabel 4.8
Bangunan Bak Penampungan Air
yang terbuat dari Batu bata
(Berdasarkan ukurannya)

NO	Nama Bangunan	Jenis dan Ukuran	Jumlah
1.	Bak air	Bangunan inti 4x3	1
2.	Bak air	Bangunan sedang 2x2	3
3.	Bak air	Bangunan kecil 2x1	23

Sumber Data*:* Diolah dari Wawancara dengan Kepala Jorong Lambeh

Dengan adanya pembangunan PDAM ini sangat membantu meningkatkan SDM atau mendapatkan sumber air bersih untuk kehidupan sehari-hari masyarakat Jorong Lambeh yang dilakukan oleh Wali Nagari IV Koto Palembayan beserta Kecamatan Palembayan.[55]

d. Pembangunan irigasi air untuk Pertanian

Irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi air permukaan, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa dan irigasi rawa. Semua proses kehidupan dan kejadian di dalam tanah yang merupakan tempat media pertumbuhan tanaman hanya dapat terjadi apabila ada air, baik bertindak sebagai pelaku subjek atau air sebagai media objek.

Dalam Pembangunan Irigasi merupakan hasil pengelolan tingkat I dari hasil pembangunan, perkembangan pertanian di lahan yang beririgasi merupakan akibat dari pembangunan irigasi, sedangkan peningkatan kesejahteraan masyarakat tani merupakan pengaruh atau dampak positif pembangunan irigasi. Pembangunan irigasi ini yang dilakukan adalah seperti pembuatan bendungan atau pembuatan dinding pada penyaluran air, dalam upaya mensukseskan program pembangunan nasional khususnya dalam bidang irigasi selalu diperlukan peran masyarakat tani.

Proses-proses utama yang menciptakan kesuburan tanah atau sebaliknya yang mendorong degradasi tanah hanya dapat berlangsung apabila terdapat kehadiran air. Oleh karena itu, tepat kalau dikatakan air merupakan sumber kehidupan dengan demikian tujuan adalah mengalirkan air secara teratur sesuai dengan kebutuhan tanaman.

---

[55] Hasil Wawancara Dengan Kepala Jorong Lambeh dan Wali Nagari IV Koto Palembayan Pada Tanggal 7 September 2018

Sesuai dengan definisi irigasinya, maka tujuan irigasi pada suatu daerah adalah upaya rekayasa teknis untuk penyediaan dan pengaturan air dalam menunjang proses produksi pertanian, dari sumber air ke daerah yang memerlukan serta mendistribusikan secara teknis dan sistematis.[56] Mengingat betapa pentingnya irigasi bagi petani yang berada di desa Tulanggajah bagian dari perkampungan Jorong Lambeh yang mana desa Tulanggajah ini terletak di paling atas Jorong Lambeh.

Maka dari itu sumber air untuk pengairan air sawah sangat di butuhkan oleh petani yang berada di desa Tulanggajah ini mengingat sumber air untuk sawah sangat terganggu karena di desa ini terkadang memiliki kendala seperti tidak semua masyarakat kebagian dalam pemakaiian pengairan sawah dikarenakan keterbatasan sumber air atau sedikitnya air yang mengalir di desa tersebut, jadi sebagian dari petani di desa tersebut sering melakukan perdebatan dalam pengunaan air dan sebagian dari petani lainnya banyak melakukan keluhan terhadap dalam pengunaan air karena mereka merasakan prilaku ketidak adilan dalam penggunaan air untuk mengngelola sawahnya.

Dari keluhan-keluhan yang terjadi di masyarakat Tulanggajah ini bagian dari perkampungan Jorong Lambeh pihak Kecamatan Palembayan dan Wali Nagari IV Koto Palembayan tidak tinggal diam melihat permasalahn yang terjadi pada penduduknya maka dari itu kedua belah tersebut melakukan kerja sama untuk pembuatan pembangunan atau pengelolaan irigisai air yang digunakan untuk pengaliran air sawah.

---

[56] Ruslan Wirosoedarmo, *Pembangunan Irigasi pertanian bertekanan,* (Yogyakarta : Briwijaya Press, 2017)hlm 4-7.

Pembangunan irigasi adalah bertujuan untuk meningkatkan SDM serta pendapat perekonomian masyarakat Tulanggajah maupun Jorong Lambeh, karena sebelum adanya pembangunan irigasi air ini perekonomian masyarakat Tulanggajah kerap mengalami penurunan pendapatan di bidang pertanian padi yang mana padi yang dihasilkan jumlahnya sedikit karena mengalami pengecilan batang maupun pemburukan pada daun padi hal ini terjadi karena sedikitnya air yang mengaliri sawah sehingga membuat tanaman padi tersebut mengalami kegagalan dalam buahnya.

Pembangunan irigasi ini adalah airnya di ambil dari "banda baru" maksud dari banda baru ini yaitu mata air yang berada di penggunungan Tulanggajah yang mana biasanya air ini digunakan untuk pengairan air sawah, jarak dari banda baru ini ke sawah-sawah masyarakat diperkirakan yaitu ± 7km . Dalam proses pembangunan Irigasi air ini sistem yang dipakai yaitu irigasi sistem gravitasi, merupakan sistem irigasi yang sudah lama dikenal dan diterapkan dalam usaha tani.[57]

Dalam sistem irigasi ini sumber air yang digunakan adalah air yang berada pada permukaan bumi, seperti air danau, sungai atau kolam yang berada pada dataran tinggi yang kemudiaan dialirkan pada lahan pertanian yang berada lebih rendah. Cara ini banyak digunakan karena modal yang digunakan relatif kecil. Pembangunan ini dilakukan pada tahun 2007 yang mana dibangun oleh Wali Nagari IV Koto Palembayan beserta Kepala Jorong Lambeh dan masyarakat

[57] Hasil Wawancara Dengan Kepala Jorong dan Masyarakat 5 September 2018.

Tulanggajah, Dana yang dikeluarkan oleh Wali Nagari IV Palembayan ini tidak sedikit yang mana berjumlah ± Rp80.000.000.[58]

Dalam ekonomi Islam perkembangan pertanian saat ini seharusnya umat muslim dapat melihatknya saat zaman keemasan Islam yang mana pada saat itu sektor pertanian termasuk yang paling maju dan berkembang dalam segi teknoligi dan ilmu pengetahuaannya. Pengetahuan dari sistem pengairan, bercocok tanam, penyimpanan hasil panen dan alat pertanian. Jika dilihat dari kondisi sekarang seharusnya pengelolaan pertanian di Indonesia yang penduduknya mayoritas muslim bisa meniru perkembangan pertanian pada zaman keemasan Islam tersebut.

Menurut penjelasan Ibnu Khaldun dalam membangun sebuah peradaban agar bisa bangkit dengan baik, maka umat muslim perlu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pembangunan peradaban Islam di bidang pertanian, maka teknologi dan ilmu pengetahuan tentang pertanian perlu dilakukan perjuangan untuk maju bersaing dengan dunia Barat. [59]

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui sistem pertanian dalam peradaban Islam begitu berkembang pesat dalam semua sisi. Jadi pembangunan Irigasi air yang dilakukan di Jorong Lambeh tersebut bertujuan untuk meningkatkan pembangunan di bidang pertanian dan meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat, sesuai yang dikatakan oleh Ibnu Khaldun.[60]

---

[58] Hasil Wawancara Dengan Kepala Jorong Lambeh dan Wali Nagari IV Koto Palembayan Pada Tanggal 7 September 2018.

[59] http//www.dakwatuna.com pertanian dalam peradaban Islam, diakses pada Tanggal 13 Januari 2019.

[60] Hasil Wawancara dengan Kepala Jorong Pada Tanggal 5 september 2018

e. Pembangunan Puskesmas

Puskesmas adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksanaan teknis dinas Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kegiatan di suatu wilayah. Atau bisa juga dikatakan dengan suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan.

Pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu yang berkesinabungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu. Jika ditinjau dari sistim pelayanan kesehatan di Indonesia, maka peranan dan kedudukan puskesmas adalah sebagai ujung tombak dari sistim pelayanan di Indonesia.

Dari pengertian diatas yaitu puskesmas sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat yang tinggal di daerah maupun kota maka dari itu Wali Nagari Ampek Koto Palembayan mengadakan pembangunan Puskesmas tersebut di Jorong Lambeh yang mana pembangunan puskesmas ini dilakukan pada tahun 2017 dan di resmikan pada tahun 2018. Pembangunan puskesmas ini bertujuan untuk melayani masyarakat Jorong Lambeh dalam bidang kesehatan dan memenuhi suatu kebutuhan atau keperluan masyarakat Jorong Lambeh agar Masyarakat Jorong Lambeh tersebut tidak perlu jauh- jauh dalam melakukan pengobatan dan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat tersebut.

Pembangunan Puskesmas ini dilakukan di perkampungan Tulanggajah yang mana bagian dari Desa Jorong Lambeh tersebut, Pembangunan Puskesmas ini di

lakukan di Tulanggajah bertujuan untuk memudahkan masyarakat selain tempatnya luas dan mudah dalam penjangkauannya karena desa Tulannggajah ini terletak di pertengahan antara desa-desa yang berada di Jorong Lambeh tersebut.

Pembangunan Puskesmas ini selain untuk memenuhi SDM masyarakat juga memenuhi suatu persyaratan adanya suatu perkampungan atau daerah yang berada di Indonesia, dan pembangunan puskesmas yang di lakukan oleh Wali Nagari IV Koto Palembayan dan di setujui oleh Kecamatan Palembayan menghabiskan dana hingga 180.000.000 lengkap dengan peralatan-peralatan untuk pelayanan masyarakat, Puskesmas yang dibangun di Jorong Lambeh tersebut mempunyai luas yaitu 6cm x 10 cm. [61]

Tujuan dengan adanya pembangunan puskesmas ini adalah akan memberikan lingkungan yang sehat bagi masyarakat, prilaku sehat, pelayanan, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Jorong Lambeh, dengan adanya pembangunan ini secara positif akan meningkatkan SDM masyarakat Jorong Lambeh dalam kesehatan.[62]

f. Pembangunan Gedung Sekolah Dasar

Memasuki era globalisasi, dunia pendidikan di Indonesia terus berkembang, gedung sekolah merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan yang didapat di sekolah selalu berhubungan erat dengan sarana yang memadai dan fasilitas yang lengkap guna untuk mempermudah proses mengajar.

Peningkatan sarana dan prasarana gedung sekolah sangat diperlukan dengan semakin pesatnya perkembangan didunia pendidikan. Pembangunan sarana dan

[61] Hasil Wawancara Dengan Kepala Jorong Lambeh Pada Tanggal 5 September 2018
[62] Hasil Wawancara Dengan Kepala Jorong Lambeh Pada Tanggal 10 Desember 2018.

prasarana gedung sekolah sangat menentukan dalam menunjang tercapainya siswa dan siswi yang cerdas. Pembangunan sarana gedung sekolah berupa peningkatan atau penambahan gedung sekolah sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini.

Mengingat pentingnya peranan gedung sekolah, maka pembangunan gedung sekolah harus ditinjau dari beberapa sisi. Hal tersebut antara lain peninjauan kelayakan kontruksi gedung tersebut , seperti yang dilakukan oleh Wali Nagari Ampek Koto Palembayan yang mana Wali Nagari tersebut melakukan pembangunan atau perbaikan gedung sekolah dasar yang berada di Jorong Lambeh pada tahun 2015.

Hal ini mengakibatkan adanya tuntunan pengadaan sumber daya manusia yang layak dan memadai sebagai salah satu upaya guna membangun desa Jorong Lambeh tersebut. Wali Nagari Ampek Koto Palembayan melakukan pembangunan atau perbaikan gedung Sekolah Dasar yang berada di Jorong Lambeh tersebut guna untuk meningkatkan pendidikan masyarakat atau siswa setempat yang berada di Jorong Lambeh, karena dahulunya gedung sekolah dasar tersebut mengalami penuaan atau tidak layak lagi untuk digunakan setidaknya dengan adanya pembangunan gedung sekolah dasar ini akan meningkatkan semangat belajar untuk siswa yang berada di Jorong Lambeh tersebut.

Selain itu Tujuan pembangunan gedung Sekolah baik itu kantor dan ruang kelas maupun yang lainnya diharapkan dapat memudahkan kegiatan belajar siswa dan memberi kennyaman kepada guru agar proses belajar mengajar berlangsung

dengan baik, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam peningkatan SDM masyarakat Jorong Lambeh.[63]

g. Memberikan Zakat

Zakat adalah suatu kewajiban bagi umat Islam yang telah ditetapkan oleh Al-qur'an, Sunnah nabi, dan Ijma' para ulama. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang disebutkan sejajar dengan shalat. Inilah yang menunjukkan betapa pentingnya zakat sebagai salah satu rukun Islam. Zakat terbagi menjadi dua yaitu zakat harta dan zakat fitrah. Zakat harta yaitu seperti segi ibadah, pada sisi ini disyaratkan niat menurut sebagian ulama, dan amal bertujuan untuk melaksanakan perintah Allah SWT. Segi sosial yaitu ketika masyarakat dari sebagian keluarga terutama mereka merupakan fakir miskin yang mempunyai hak zakat tersebut mereka membutuhkan bantuan dari masyarakat lainnya yang bercukupan. Begitu juga mereka yang mempunyai banyak utang.

Zakat dari segi ekonomi adalah sisi ketiga yang merupakan sisi pelengkap dari zakat. Oleh karena itu, peran zakat yang sebenarnya belum pernah terwujud pada kehidupan masyarakat, baik dari kegiatan pendayagunaan harta yang diambil dari harta zakat. Berdasarkan hal itu dapat diambil kesimpulan bahwa zakat adalah hak dan kewajiban yan harus dilaksanakan pada harta tertentu yang dikhususkan oleh orang-orang tertentu dan pada waktu yang telah ditentukan seperti yang disebutkan dalam Al-qur'an surat At-Taubah ayat 103 yang berbunyi[64]:

---

[63] Hasil Wawancara dengan Kepala Jorong Pada Tanggal 10 Desember 2018.

[64] Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly ,*Ekonomi Zakat* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) hlm 1-6.

خُذۡ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡ صَدَقَةٗ تُطَهِّرُهُمۡ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيۡهِمۡۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٞ لَّهُمۡۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya : *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*.

Zakat ini dikelola di Bazda yang berada di Kecamata Palembayan yang mana dananya dikumpulkan dari masyarakat yang berada di Kecamatan Palembayan dan disalurkan kepada orang yang kurang mampu baik itu masyarakat masih dalam menjalankan pendidikan atau kepada masyarakat yang berkeluarga tetapi kurang mampu dalam menghidupi perekonomiannya.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kecamatan Palembayan maupun dengan Wali Nagari Ampek Koto Palembayan hal yang di zakatkan oleh kedua beleh pihak tersebut seperti memberikan zakat kepada siswa yang kurang mampu di Jorong Lambeh agar siswa yang menjalani pendidikan baik di tingkat SD, SMP, maupun SMA agar semangat dalam melaksanakan pendidikannya dan berprestasi dalam menuntut ilmu, hal tersebut sangat membantu baik pihak keluarga maupun masyarakat yang berada di Jorong Lambeh tersebut. Dan zakat yang dilakukan oleh kedua belah pihak tersebut seperti memberi zakat kepada keluarga kurang mampu dan fakir miskin yang berada di Jorong Lambeh.[65]

2. Kegiata Pembangunan Berupa Non Fisik

Pembangunan non fisik adalah pembangunan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya manusia itu sendiri seperti.

[65] Hasil Wawancara Dengan Kepala Jorong Lambeh Pada Tanggal 10 Desember 2018.

a. Mengadakan Majlis Ta'lim

Majlis ta'lim ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Jorong Lambeh terutama untuk kalangan wanita yang berfungsi untuk berbagi ilmu agama dan meningkatkan pengetahuan tentang agama yang di bimbing oleh ustazah maupun ustadz. Kegiatan ini dilakukan pada setiap minggu oleh masyarakat yang berada disana, hal tersebut juga berguna untuk menjalin silaturahmi atara masyarakat yang satunya dengan masyarakat yang lainnya atau bisa juga mengadakan acara antara masyarakat Jorong Lambeh dengan masyarakat Jorong lainnya.

b. Mengadakan olahraga

Olah raga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga kualitas kesehatan seseorang setelah olah raga. Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat membantu melindungi dari penyakit seperti stroke, jantung, diabetes, tekanan darah tinggi, obesitas, stroke dan dapat meningkatkan suasana hati.

Kegiatan olah raga ini dilakukan oleh masyarakat Jorong Lambeh baik dikalangan dewasa, remaja, maupun anak-anak. Hal tersebut sangat di dukung oleh pihak Kecamatan Palembayan maupun Wali Nagari Ampek Koto Palembayan guna untuk meningkatkan SDM masyarakat tersebut dibidang kesehatan. Dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Kecamatan Palembayan dan Wali Nagari Ampek Koto Palembayan menfasilitasi

masyarakat Jorong Lambeh seperti memberikan bantuan berupa bola kaki, bola voli dan berbagai hal lainnya.[66]

[66] Hasil Wawancara Dengan Kepala Jorong Lambeh Pada Tanggal 10 Desember 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Kecamatan Palembayan beserta Wali Nagari Ampek Koto Palembayan, dapat dikemukakan bahwa strategi kebijakan yang dilakukan pada masyarakat Jorong Lambeh dalam meningkatkan sumber daya manusia terhadap pembangunan ekonomi yaitu :

1. Dalam ekonomi Islam Pekerjaan Jalan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempermudah masyarakat dalam menyalurkan barang atau jasa, sarana maupun prasarana dan menghubungan tempat yang satu dengan tempat yang lainnya.
2. Dalam ekonomi Islam kegiatan pertaniaan yaitu kegiatan yang mulia dihadapan Allah SWT maka dari itu pengelolaan lahan pertanian dikelola dengan sebaik mungkin contoh pengelolaan dengan bibit dan pupuk tanaman yang berkualitas.
3. Pembangunan PDAM yang bertujuan untuk memenuhi SDM masyrakat Jorong Lambeh dalam mendapatkan sumber air bersih untuk kehidupan sehari-hari.
4. Di dalam ekonomi Islam dapat diketahui sistem pertanian dalam peradaban Islam begitu berkembang pesat dalam semua sisi. pembangunan Irigasi air ini bertujuan untuk meningkatkan pembangunan di bidang pertanian dan meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat, sesuai yang dikatakan oleh Ibnu Khaldun

5. Tujuan dengan adanya pembangunan puskesmas ini adalah akan memberikan lingkungan yang sehat bagi masyarakat, prilaku sehat, pelayanan, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Jorong Lambeh, dengan adanya pembangunan ini secara positif akan meningkatkan SDM masyarakat Jorong Lambeh dalam kesehatan.
6. Pembangunan gedung sekolah bertujuan untuk meningkatkan semangat proses belajar atau mengajar baik untuk siswa maupun guru yang berada di Jorong Lambeh.
7. Memberikan zakat kepada masyarakat yang kurang mampu atau siswa yang masih dalam proses pendidikan tetapi keluarganya kurang mampu jadi tujuan zakat ini untuk memberikan semangat kepada siswa dalam proses pembelajaran dan lain sebagainya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka penulis saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Jorong Lambeh, begitu banyaknya strategi kebijakan sumber daya manusia yang diberikan oleh pihak Kecamatan Palembayan dan Wali Nagari Ampek Koto Palembayan agar di pergunakan dengan sebaik mungkin dan bisa menjalankan kerjasama dengan kedua belah pihak tersebut agar menjadi masyarakat mandani.
2. Saran untuk Wali Nagari IV Koto Palembayan dan Kecamatan Palembayan yaitu Pembangunan selanjutnya dilakukan pada lahan pertanian dan melakukan kerjasama dengan masyarakat Jorong Lambeh

dalam pengelolaan lahan pertanian seperti penyediaan mesin-mesin pertanian.

KEPUSTAKAAN

A.A Navis, 2017, *Pemikiran Minang Kabau*, Jakarta:Erlangga

Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly ,*Ekonomi Zakat* , Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada

Abbdurranmant Fathoni, 2006 , *Manajemen Sumber daya manusia*, Jakarta : PT Rineka Cipta

Ahmadi Rulam, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Ahmad Ibrahim Abu Sinn, 2006 Manajemen Syariah, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Al-Qur'an dan Terjemahannya Departement Agama RI

An-Nabhani, 1996 Taqyuddin, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Persek Islam*, Surabaya : Risalah Gusti

Budi Winarno, 2002, *kebijakan public*, Yogyakarta : Media Presindo

Hasan Aedy, 2011, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2008,*Metodologi Penelitian* Sosial, Jakarta: PT Bumi Aksara

Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Machnun Husein,1986, *Etika Pembangunan Dalam Pemikiran Islam di Indonesia*, Jakarta : CV. Rajawali

M. Umer Chapra, 2000, *Islam and Economic Development*, Jakarta:Erlangga

M. Umer Chapra, 2000, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Jakarta : Gema Insani

M. Umer Chapra,2000, *Islam dan Pembangunan Ekonom*i, Jakarta :

International institute of Islamic thouch and Islamic Research Intitute

Muhammad Mu'iz Raharjo, 2011, *Managemen Sumber Daya Manusia Yang Unggul, Cerdas,dan Berkarakter Islami*, Yogyakarta : Gava Media

Muhammad Sharif Chaudry, 2012, Sistem Ekonomi Islam, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Ruslan Wirosoedarmo, 2017, *Pembangunan Irigasi pertanian bertekanan*, Yogyakarta : Briwijaya Press

Soekidjo Notoatmodjo, 2009, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta

Todaro,P Michael, 2004 *Pembangunan ekonomi dunia ketiga*, Jakarta: Erlangga,

Qardhawi Yusuf, 1995, *Peran nilai dan moral dalam perekonomian Islam* , Jakarta : Rabbani Press

Sumber Internet

http// id.m. Wikipedia .org/ Strategi diakses hari minggu, jam 14.14 tanggal 15 juli 2018

http// Yuni Agreni, Blogspot.com, *Manajemen Sumber Daya Insani* diakses pada hari jum'at jam 22.25, tanggal 27 juli 2018

http// USD / Biro Personalia, Blogspot.com diakses jam 20.35 hari senin 12 Desember 2018

http// Dwi pancagustini, Blogspot.com diakses jam 22-30 hari rabu 25 juli 2018

http//www.dakwatuna.com pertanian dalam peradaban Islam, diakses pada Tanggal 13 Januari 2019

WAWANCARA

Gambaran Umum Jorong Lambeh

1. Apa langkah-langkah yang ditempuh oleh Jorong Lambeh dalam meningkatkan SDM masyarakat?
2. Apa solusi yang di tempuh oleh Jorong Lambeh dalam menghadapi sumber daya manusia yang masih rendah dalam pembangunan ekonomi ?
3. Apa yang dirasakan langsung oleh masyarakat Jorong Lambeh, kebijakan SDM yang diberikan oleh Kecamatan Palembayan dan Wali Nagari Ampek Koto Palembayan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dibidang agama, jiwa, akal,kerurunan dan harta?

Gambaran Umum Wali Nagari Palembayan

1. Bagaimana tanggapan Wali nagari dalam meningkat perekonomian di sebuah daerah dalam memakmurkan masyrakat pedesaan ?
2. Apa strategi Wali nagari dalam mendapatkan sumber dana untuk proses pembangunan ekonomi dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat pedesaan ?
3. Apa strategi kebijakan SDM yang diberikan oleh Wali Nagari Ampek Koto Palembayan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dibidang agama, jiwa, akal,kerurunan dan harta?

Gambaran Umum Kecematan Palembayan

1. Bagaimana strategi Kecematan Palembayan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat Jorong Lambeh sedangkan masih banyak di daerah Jorong-Jorong Palembayan yang membutuhkan peningkatan perekonomian maupun sumber daya manusia?
2. Seandainya strategi yang telah direncanakan oleh Kecematan Palembayan sudah berhasil, tetapi didalam proses pembangunan mengalami kegagalan apa yang dilakukan oleh Kecematan Palembayan?
3. Apa strategi kebijakan SDM yang diberikan oleh Kecamatan Palembayan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dibidang agama, jiwa, akal,kerurunan dan harta?

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
Nomor : 97.42/In.26/PP.00.9/04/2018

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi nama. **Juferlan Haryanda NIM. 3214.187** tanggal 04 April 2018, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. Bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pertumbuhan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam"**

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A	Nama	:	**Dr. Miswardi, SH, M.Hum**
	NIP	:	19661210 200501 1005
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina/IV/a / Lektor Kepala
	Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Hukum
	Memberi Mata Kuliah	:	Aspek Hukum dalam Bisnis
	Untuk Tugas	:	Pembimbing I
B	Nama	:	**H. Raymond Dantes, Lc, M.Ag**
	NIP	:	197605272003121003
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Muda/ III/b/Asisten Ahli
	Bidang Keahlian Pokok	:	Fiqh
	Memberi Mata Kuliah	:	Fiqh Muamalat II
	Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 5 April 2018
Rektor,

RIDHA AHIDA

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN PALEMBAYAN
NAGARI AMPEK KOTO PALEMBAYAN
Jln. Atas Pasar Palembayan Kode Pos 26164

SURAT KETERANGAN

Nomor. 400/ 499 /AK-PLBY/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Wali Nagari Ampek Koto Palembayan, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam bersama ini menerangkan bahwa :

N a m a	: **JUFERLAN HARYANDA**
NIM	: 3214.187
Fkultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	: Ekonomi Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	: Jorong Lambeh Nagari Ampek Koto Palembayan, Kec.Palembayan
Judul Skripsi	: Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam
Waktu	: 02 Juli s/d 02 September 2018

Yang tersebut di atas adalah benar melaksanakan penelitian di Jorong Lambeh, Nagari Ampek Koto Palembayan, Kec.Palembayan, Kab.Agam sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan baik.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembayan, 23 Agustus 2018 M
11 Dzulhijjah 1439 H
Pj. Wali Nagari Ampek Koto Palembayan

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
WALI NAGARI IV KOTO PALEMBAYAN
KEC. PALEMBAYAN

JUNAIDA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN
Kampus I : Jalan Peninjauan Garegeh Bukittinggi - Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : elib.iainbukittinggi.ac.id | Email : elib@iainbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

No.B.230/In.26.8/HM.02.2/01/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Juferlan Haryanda
NIM	:	3214.187
Fakultas / Jurusan	:	Ekonomi & Bisnis Islam/ Ekonomi Islam
Judul	:	STRATEGI KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Masyarakat Jorong Lambeh, Ampek Koto Palembayan, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam)

Dengan persyaratan batas toleransi bebas deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa sebanyak 30 % dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan bersangkutan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 23 Januari 2019
Kepala UPT. Perpustakaan

Dewi Anggraini, S.IP
NIP. 197707102005012009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1147/In.26.3/PP.00.7/6/2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Juni 2018

Yth.
Wali Nagari Ampek Koto Palembayan
Kec. Palembayan, Kab. Agam

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**JUFERLAN HARYANDA**
NIM	:	**3214.187**
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	Jorong Lambeh, Kec. Palembayan, Kab. Agam
Judul Skripsi	:	***"Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam"***
Waktu	:	2 Juli s/d 2 September 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001